

FOKUS HILIR

BULETIN PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PETERNAKAN



Daftar Isi

Table of Contents

Daftar Singkatan
List of Abbreviations 3

Sambutan Direktur
Director's Welcome



Catatan Redaksi
Editorial Notes

Penguatan Posisi Produk
Peternakan Indonesia di
Pasar Singapura
*Strengthening the Position
of Indonesian Livestock
Products in the Singapore
Market*



Success Story Kerjasama The Strategic Sector
Cooperation (SSC) Indonesia-Denmark dalam
Pengembangan Persusuan Organik Fase I dan
Launching Kerjasama Fase II
*Success Story of The Strategic Sector Cooperation
(SSC) Indonesia-Denmark in Organic Dairy Development
Phase I and Launching of Phase II Cooperation*



Ada Apa dengan Nitrit dan Sarang Burung Walet
yang Dicuci, Bahaya ta?
*What's Up With Nitrites And Swallow's Nests That Are
Washed, Danger Awaits?*

20 Tak Penuhi Perizinan, Perusahaan
Peternakan Bisa Ditutup
*If permits are not fulfilled, livestock companies
can be closed*



Pupuk Organik Padat Dari Kotoran Hewan, Solusi
Inovatif Untuk Pertanian Berkelanjutan
*Solid Organic Fertilizer from Animal Manure, An
Innovative Solution for Sustainable Agriculture*



Kapal Khusus Angkutan Ternak: Membangun
Rantai Pasok Sapi Yang Berkelanjutan di
Indonesia
*Specialized Livestock Transport Ships: Building A
Sustainable Cattle Supply Chain In Indonesia*

Tak Terhentikan:
Melangkah Maju Menuju
Mutu Unggul dalam Dunia
Peternakan
*Unstoppable: Moving Forward
Towards Excellence in
Livestock Farming*



Menjalani Ramadhan dan
Idul Fitri 2024 Tanpa Rasa
Gundah Gulana
*Enjoy Ramadhan and Eid
al-Fitr 2024 without feeling
depressed*



Analisa Perkembangan
Harga Komoditas
Peternakan Strategis Pada
Periode Triwulan 1 Tahun
2024
*Analysis Of Price
Development Of Strategic
Livestock Commodities In The
First Quarter Period Of 2024*



Daftar Istilah dan Singkatan

List of Terms and Abbreviations

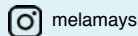
Ditjen PKH	: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	DGLAHS	: Directorate General of Livestock and Animal Health Services
Dit. PPHNak	: Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	DPMLP	: Directorate of Processing and Marketing for Livestock Products
Setditjen PKH	: Sekretariat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	SDGLAHS	: Secretariat of Directorate General of Livestock and Animal Health Services
PIP	: Pelayanan Informasi Pasar	MIS	: Market Information Service
IPRO	: Investment Projects Ready to Offer	MSME	: Micro, Small, Medium Enterprise
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, Menengah	SSC	: Strategic Sector Cooperation
SSC	: Strategic Sector Cooperation	ISOSS	: Investment Service One Stop Service
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	SFA	: Singapore Food Agency is a statutory board under the Ministry of Sustainability and the Environment that oversees food safety and security in Singapore.
DPMPTSP	: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	NParks	: The National Parks Board (NParks) is a statutory board under the Singapore Government's Ministry of National Development.
SFA	: Singapore Food Agency adalah badan hukum di bawah Kementerian Keberlanjutan dan Lingkungan yang mengawasi keamanan dan keamanan pangan di Singapura	NParks	: The National Parks Board (NParks) is a statutory board under the Singapore Government's Ministry of National Development.
NParks	: The National Parks Board Dewan Taman Nasional adalah badan hukum di bawah Kementerian Pembangunan Nasional Pemerintah Singapura	Kg/BH	: an abbreviation for Kilogram per Livestock Unit. It is used in the context of measuring weight or mass in relation to the unit of livestock weight.
Kg/BH	: Kilogram per Berat Hidup. Ini digunakan dalam konteks pengukuran berat atau bobot dalam hubungannya dengan satuan berat hidup hewan ternak.	Feedlot	: A feedlot is a facility for intensive livestock feeding.
Feedlot	: tempat penggemukan hewan ternak yang menerapkan peternakan intensif.	KIE	: Communication, Information, and Education. It refers to an approach that utilizes communication, information dissemination, and educational processes to achieve specific goals, such as increasing awareness, understanding, and desired behaviors in a particular issue or field.
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi. Ini merujuk pada pendekatan yang menggunakan komunikasi, penyediaan informasi, dan proses edukasi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti peningkatan kesadaran, pemahaman, dan perilaku yang diinginkan dalam suatu masalah atau bidang tertentu.	Decomposer	: or detritivores, are organisms that feed on dead organisms and the waste products of other organisms. Decomposers break down the remains of dead organisms and release nutrients back into the soil.
Dekomposer	: atau pengurai adalah organisme yang memakan organisme mati dan produk-produk limbah dari organisme lain. Pengurai memecah sisa-sisa organisme mati dan melepaskan nutrisi kembali ke tanah.	FDI	: Foreign Direct Investment is the activity of investing capital to carry out business in the territory of the Republic of Indonesia by foreign investors, whether fully foreign-owned or in partnership with domestic investors.
PMA	: Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya atau berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.		
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri		
SBW	: Sarang Burung Walet merupakan rajutan liur berbentuk mangkok yang berasal dari burung walet		

Tim Redaksi

Ketua



Tri Melasari, S.Pt, M.Si
Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

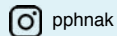


melamays

Pengarah



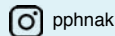
Drh. Boetdhy Angkasa, M.Si
Ketua Kelompok Substansi Pengolahan



pphnak



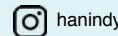
Ir. Maria Nunik, M.Si
Ketua Kelompok Subtansi Investasi dan Penembangan Usaha



pphnak



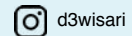
Andri Hanindyo W, S.Pt, M.Si
Ketua Kelompok Substansi Pemasaran



hanindyoandri



Dewi Sari, S.E, MP
Kasubbag Tata Usaha



d3wisari

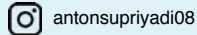
Anggota

Pelaksana

Pemimpin Redaksi



Anton Supriyadi, S.Pt, M.AP

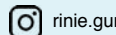


antonsupriyadi08

Sekretaris



Rinie Gunawan, S.Pt



rinie.gunawan



Arif Purnama, S.E

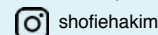


biasasajaya_

Reporter



Shofia Nurul H, S.Pt, MP



shofiehakim



Abdul Kadir L, S.Pt

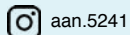


dadelatulanit

Konten Creator



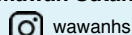
Aan Affandi, S.Pt



aan.5241



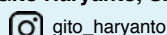
Hermawan Sutanto, S.TP



wawanhs



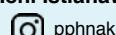
Gito Haryanto, S.Pt



gito_haryanto



Heni Istianawati, S.E

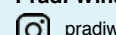


pphnak

Heni Istiana, S.E, M.Si



Pradi Wihantoro, S.E

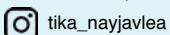


pradiwihantoro_official

Editor



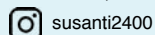
Tika Kartika, S.P



tika_nayjavlea



Idha Susanti, S.Pt, MM



susanti2400



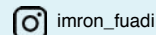
Ahmad Wiros, S.Kom, MM



roi



M. Imron Fuadi, S.Pt, MP

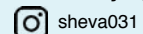


imron_fuadi

Sirkulasi



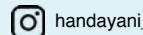
Ir. Benny P, IPM



sheva031



Drh. Eva H, M.Si

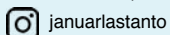


handayani_evha

Desain Grafis



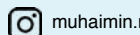
Januar Andi L, M.T



januarlastanto



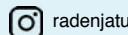
M. Muhaimin Marta, S.Pt



muhaimin.marta



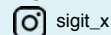
R. Jatu Winantoro S, M.Si



radenjatu



Sigit Pamungkas, MM

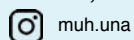


sigit_x

Bahasa



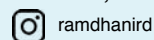
M. Una Atsawan, S.Pd, M.Ec.Dev



muh.una



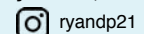
Ramdhani, S.Pt



ramdhanird



Ryan D.P, A.Md, MID



ryandp21

DICARI

PENULIS

Join With Us

Kami mengundang sobie hilir untuk dapat berkontribusi melalui karya

Kriteria :

- Tulisan bertema Promosi Peternakan atau Pengembangan Hilirisasi
- Tulisan mencantumkan informasi nama lengkap, gelar, dan jabatan dalam format word atau membuat folder yang berisi tulisan (jika diperlukan keterangan, dicantumkan). Tulisan terdiri dari 1000 - 1500 kata
- File Foto format JPG/PNG untuk foto penulis dan foto pendukung tulisan. Jika foto pendukung tulisan mengambil dari internet, foto resolusi min 1000 px, dengan mencantumkan sumbernya
- Tulisan yang admin terima adalah tulisan yang belum pernah diterbitkan pada media manapun
- Admin akan menayangkan tulisan setelah melalui tahapan editing dan translating



APPLY NOW



Kirim tulisan Anda ke
pphnak@gmail.com



Untuk informasi lebih lanjut
[ig:@pphnak](https://www.instagram.com/pphnak)



Fokus Hilir



Box Jamrud



Simponi Ternak



Informasi IPU

Sambutan Direktur

Director's Welcome

Tri Melasari, S.Pt, M.Si

**Direktur Pengolahan dan
Pemasaran Hasil Peternakan**

Sobat Hilir yang setia. Selamat! Fokus Hilir edisi April 2024 telah sampai di hadapan Anda, tentunya dengan berita dan informasi menarik seputar dunia Peternakan. Teriring salam dari segenap redaksi Fokus Hilir, "Selamat Hari Raya Idul Fitri 1445 H/2024".

Pada edisi kali ini, Fokus Hilir menyajikan perkembangan kerjasama luar negeri di Bidang Peternakan. Salah satunya, adalah kerjasama pengembangan persusuan organik antara Indonesia-Denmark. Kerjasama persusuan organik diharapkan akan semakin memperluas peluang usaha di Bidang Peternakan dari hulu sampai ke hilir.

Momen Hari Besar Keagamaan Nasional Lebaran 2024 kali ini juga berdampak pada ketersediaan dan kestabilan harga komoditas peternakan. Strategi pemerintah dalam pemantauan Ketersediaan dan Harga komoditas peternakan juga disajikan pada edisi kali ini.

Pada rubrik lainnya, telah disiapkan tulisan mengenai solusi inovatif untuk pertanian berkelanjutan dari kotoran hewan lengkap dengan tata cara pembuatan serta kandungannya. Selain itu, Sobat Hilir juga dapat menambah wawasan terkait kapal khusus angkutan ternak yang saat ini menjadi solusi inovatif untuk membangun rantai pasok sapi yang berkelanjutan di Indonesia.

Melengkapi sajian kami, Sobat Hilir akan diajak mengenal lebih dalam sisi Bisnis di Bidang Peternakan yang jarang diketahui. Selain itu disajikan juga tips dan trik agar sebuah Perusahaan Peternakan tidak ditutup.

Diharapkan dengan adanya fokus hilir edisi April 2024 Sobat Hilir tidak ragu untuk memulai terjun di Dunia Peternakan.

Selamat menikmati sajian kami, terima kasih.



Dear loyal readers of Fokus Hilir. Congratulations! The April 2024 edition of Fokus Hilir has reached you, undoubtedly with exciting news and information about the world of Agriculture. With warm regards from the entire editorial team of Fokus Hilir, "Happy Eid al-Fitr 1445 H/2024".

In this edition, Fokus Hilir presents developments in international cooperation in the field of Agriculture. One of them is the collaboration in the development of organic dairy farming between Indonesia and Denmark. The collaboration in organic dairy farming is expected to further expand business opportunities in the Agriculture sector from upstream to downstream.

The momentous National Religious Holiday of Eid al-Fitr 2024 also impacts the availability and stability of livestock commodity prices. The government's strategy in monitoring the availability and prices of livestock commodities is also presented in this edition.

In other sections, we have prepared an article about innovative solutions for sustainable agriculture using animal manure, complete with the procedures for making it and its contents. Additionally, readers can also enhance their insights into specialized livestock transport vessels, which are currently an innovative solution for building a sustainable cattle supply chain in Indonesia.

To complement our offerings, readers will be introduced to the lesser-known business aspects in the Agriculture sector. Furthermore, tips and tricks are provided on how to keep a livestock company from closing down.

With the April 2024 edition of Fokus Hilir, we hope that readers will not hesitate to dive into animal husbandry business sector. Thank you and Happy reading!

Catatan Redaksi

Editorial Notes

Anton Supriyadi, S.Pt, M.AP

Pimpinan Redaksi

Salam pembaca,

Dalam edisi April 2024, sambil menyampaikan ucapan selamat Hari Raya Idul Fitri dan memohon maaf atas segala kesalahan, Fokus Hilir menyoroti berbagai hal menarik di industri peternakan. Kami bahas kesuksesan ekspor produk peternakan Indonesia dan kisah kolaborasi menguntungkan antara Indonesia dan Denmark dalam mengembangkan persusuan organik. Selain itu, kami juga membahas potensi industri sarang burung walet sebagai sumber pendapatan alternatif yang menjanjikan, pentingnya izin usaha dalam menjalankan bisnis peternakan, dan teknik pengolahan pupuk organik dari kotoran hewan untuk mendukung pertanian berkelanjutan.

Selain itu, kami juga memperkenalkan kapal khusus angkutan ternak sebagai solusi inovatif untuk memperkuat rantai pasok sapi di Indonesia. Kami juga memberikan wawasan tentang bagaimana Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) 2024 memengaruhi ketersediaan dan harga komoditas peternakan. Semua ini kami sajikan dengan tujuan memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pembaca kami, agar mereka lebih memahami dinamika pasar serta peluang bisnis di industri peternakan.

Dengan harapan bahwa materi-materi yang kami sajikan dapat memberikan inspirasi dan pengetahuan yang berharga bagi pembaca kami, kami mengucapkan selamat menikmati edisi Lebaran 2024 Fokus Hilir. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Anda, kami berkomitmen untuk terus memberikan konten yang bermanfaat dan berkualitas dalam mendukung pengembangan industri peternakan di Indonesia.



Greeting, Readers!

In the April 2024 edition, while extending greetings for Eid al-Fitr and seeking forgiveness for any shortcomings, Fokus Hilir highlights various interesting aspects of the livestock industry. We discuss Indonesia's successful livestock product exports and the beneficial collaboration between Indonesia and Denmark in developing organic dairy farming. Additionally, we explore the potential of the swallow's nest industry as a promising alternative source of income, emphasize the importance of business permits in running livestock businesses, and delve into techniques for processing organic fertilizer from animal waste to support sustainable agriculture.

Furthermore, we introduce specialized livestock transport vessels as an innovative solution to strengthen the cattle supply chain in Indonesia. We also provide insights into how the National Religious Holiday of 2024 affects the availability and prices of livestock commodities. All of this is presented with the aim of providing relevant and useful information for our readers to better understand market dynamics and business opportunities in the livestock industry.

With the hope that the materials we present can provide valuable inspiration and knowledge to our readers, we wish you all a delightful experience reading the April 2024 edition of Fokus Hilir. Thank you for your support and trust. We are committed to continuing to deliver content that is beneficial and of high quality to support the development of the livestock industry in Indonesia.



Penguatan Posisi Produk Peternakan Indonesia di Pasar Singapura

Strengthening the Position of Indonesian Livestock Products in the Singapore Market



Ramdhani, S.Pl., M.MT

Analisis Pasar Hasil Pertanian Pertama
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

Singapura telah menjadi daya tarik pasar produk unggas dari berbagai negara termasuk Indonesia. Pada tahun 2023, jumlah penduduk Singapura mencapai 5,91 juta orang dengan konsumsi daging unggas per kapita sebesar 36 kg/kapita (2021) dan konsumsi telur per kapita sebesar 390 telur/kapita. Dalam rangka percepatan dan perluasan ekspor produk peternakan, Kementerian Pertanian telah mengirimkan delegasi ke Singapura pada 6-9 Maret 2024 yang dipimpin oleh Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Hilirisasi Peternakan, Ali Agus bersama dengan Direktur Kesehatan Hewan, Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan beserta tim dan diikuti oleh beberapa pelaku usaha peternakan di Indonesia.

Singapore has become a market attraction for poultry products from various countries, including Indonesia. In 2023, Singapore's population reached 5.91 million people with a per capita consumption of poultry meat of 36 kg/capita (2021) and a per capita egg consumption of 390 eggs/capita. In order to accelerate and expand the export of livestock products, the Ministry of Agriculture has sent a delegation to Singapore from March 6-9, 2024, led by the Expert Staff of the Minister of Agriculture for Livestock Downstreaming, Ali Agus, along with the Director of Animal Health, the Director of Livestock Processing and Marketing, and their teams, and was attended by several livestock business actors in Indonesia.

Program peningkatan ekspor komoditas pertanian terus didorong sebagai prime mover peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Peta Jalan Peternakan 2020-2024 mengajak seluruh masyarakat, tidak hanya pelaku peternakan tetapi juga seluruh elemen bangsa, peternak, pengusaha, investor, serta kementerian dan lembaga pemerintah lainnya untuk bersama-sama mendukung peningkatan ekspor dan investasi di bidang peternakan dengan tujuan meningkatkan usaha peternakan dan perekonomian bangsa melalui peternakan.

The program to increase agricultural commodity exports continues to be promoted as a prime mover for increasing national economic growth. The Directorate General of Livestock and Animal Health, through the Livestock Roadmap 2020-2024, invites the entire community, not only livestock actors but also all elements of the nation, farmers, entrepreneurs, investors, as well as other ministries and government institutions to collectively support the increase in exports and investments in the livestock sector with the aim of improving livestock businesses and the nation's economy through livestock farming.

Produk peternakan Indonesia untuk olahan daging ayam pertama kali masuk di Singapura pada bulan Juni 2022. Potensi pasar Singapura masih sangat terbuka untuk pasokan ayam hidup dan telur, sehingga ekspor dari Indonesia masih dapat ditingkatkan lagi dengan meningkatkan promosi komoditas ternak Indonesia dan menambah buyer potensial.



Adapun tujuan dari kunjungan kerja ini antara lain :

1. Memperkuat fasilitasi ekspor unggas dan produk turunannya Ke Singapura, serta memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai potensi pengembangan produk ekspor di Singapura.
2. Meningkatkan kesepahaman terhadap persyaratan teknis Kesehatan hewan yang diterapkan negara Singapura dalam importasi unggas dan produknya dengan kunjungan dan diskusi di kantor Singapore Food Agency (SFA), dan NParks.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang industri peternakan dan fasilitas laboratorium Nasional Singapura dengan kunjungan ke beberapa tempat seperti Farm N&N, Poultry Hub, ESCO ASTER dan Lab NCF. Potensi pasar Singapura masih sangat terbuka untuk pasokan ayam hidup dan telur, sehingga ekspor dari Indonesia masih dapat ditingkatkan lagi dengan meningkatkan promosi komoditas ternak Indonesia dan menambah buyer potensial.

The objectives of this working visit include:

1. *Strengthening the facilitation of poultry and its derivative product exports to Singapore, as well as obtaining a comprehensive understanding of the potential for export product development in Singapore.*
2. *Increasing understanding of the technical requirements of animal health applied by the Singaporean government in the importation of poultry and its products through visits and discussions at the Singapore Food Agency (SFA) and NParks offices.*
3. *Enhancing insights and knowledge about the livestock industry and National Singapore Laboratory facilities through visits to various places such as Farm N&N, Poultry Hub, ESCO ASTER, and Lab NCF. The potential market in Singapore is still very open for live chicken and eggs supply, thus exports from Indonesia can still be increased by enhancing the promotion of*



Produk peternakan Indonesia untuk olahan daging ayam pertama kali masuk di Singapura pada bulan Juni 2022. Saat itu Singapura telah menyetujui Indonesia menjadi salah satu negara yang dapat melakukan ekspor produk unggas ke Singapura. Saat ini telah ada 16 unit usaha unggas dari Indonesia yang disetujui masuk ke Singapura dan sejumlah 9 unit usaha sedang dalam proses persetujuan. Sebagai informasi bahwa produksi daging ayam dalam negeri kita saat ini telah over supply, sehingga ekspor komoditi unggas ini selain dapat membantu negara lain dalam pemenuhan kebutuhan pangannya, juga dapat meningkatkan devisa negara.

Potensi pasar Singapura masih sangat terbuka untuk pasokan ayam hidup dan telur, sehingga ekspor dari Indonesia masih dapat ditingkatkan lagi dengan meningkatkan promosi komoditas ternak Indonesia dan menambah buyer potensial.

Sebagai bukti keberhasilan misi ini, sejumlah Letter of Intent (LOI) telah ditandatangani antara perusahaan eksportir Indonesia dan perusahaan importir Singapura. Total nilai kesepakatan ini mencapai angka yang mengesankan, yaitu sekitar 30,6 juta USD per tahun atau sekitar Rp474,3 Miliar per tahun.

Adapun perusahaan yang terlibat yaitu PT. Peksi Gunaraharja dengan N&N Agriculture untuk produk Day Old Quail (DOQ), CV Agung PS dan Eggstory.com (N&N) untuk telur konsumsi, serta PT. Jangkar Nusantara Megah dan Convenient Food Industry Pte Ltd untuk produk pangan olahan.(rmd)

Indonesian livestock commodities and adding potential buyers.

Indonesian livestock products for processed chicken meat first entered Singapore in June 2022. At that time, Singapore had approved Indonesia as one of the countries allowed to export poultry products to Singapore. Currently, there are 16 poultry business units from Indonesia approved to enter Singapore, with an additional 9 units in the approval process. It's worth noting that our domestic chicken meat production is currently in oversupply, so besides assisting other countries in meeting their food needs, exporting poultry commodities can also increase the country's foreign exchange reserves.

The potential market in Singapore is still very open for live chicken and egg supply, so exports from Indonesia can still be increased by enhancing the promotion of Indonesian livestock commodities and adding potential buyers. As evidence of the success of this mission, several Letters of Intent (LOI) have been signed between Indonesian exporting companies and Singaporean importing companies. The total value of these agreements is impressive, reaching approximately \$30.6 million USD per year or around Rp474.3 billion per year.

The companies involved include PT. Peksi Gunaraharja with N&N Agriculture for Day Old Quail (DOQ) products, CV Agung PS and Eggstory.com (N&N) for consumption of eggs, and PT. Jangkar Nusantara Megah and Convenient Food Industry Pte Ltd for processed food products.(rmd/tr-rmd)



Success Story of The Strategic Sector Cooperation (SSC) Indonesia-Denmark in Organic Dairy Development Phase I and Launching of Phase II Cooperation



Tika Kartika, S.P

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

Success Story Kerjasama The Strategic Sector Cooperation (SSC) Indonesia-Denmark dalam Pengembangan Persusuan Organik Fase I dan Launching Kerjasama Fase II

Kerjasama Strategic Sector Cooperation (SSC) antara Pemerintah Indonesia dengan Denmark dalam Pengembangan Persusuan Organik, saat ini telah memasuki babak baru dengan telah ditandatanganinya Project Document Kerjasama SSC Fase II (Tahun 2024-2027) oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dr. Nasrullah dengan Christian Stroyer, Head Division of Animal Welfare and Veterinary Medicine, Danish Veterinary and Food Administration (DVFA) pada 5 Maret 2024 di Jakarta. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Duta Besar Denmark untuk Indonesia, Direktur Eropa II Kementerian Luar Negeri serta perwakilan dari Biro Kerjasama Luar Negeri, Kementerian Pertanian.

Indonesia merupakan satu-satunya negara yang bekerjasama dalam kerangka Strategic Sector

The Strategic Sector Cooperation (SSC) between the Government of Indonesia and Denmark in the Development of Organic Dairy has entered a new phase with the signing of the Project Document for SSC Phase II (2024-2027) by the Director General of Livestock and Animal Health, Dr. Nasrullah, and Christian Stroyer, Head of the Division of Animal Welfare and Veterinary Medicine at the Danish Veterinary and Food Administration (DVFA) on March 5, 2024, in Jakarta. Also present at the event were the Ambassador of Denmark to Indonesia, the Director of Europe II of the Ministry of Foreign Affairs, and representatives from the Foreign Cooperation Bureau of the Ministry of Agriculture.

Indonesia is the only country collaborating within



Cooperation dengan Denmark yang berfokus pada Pengembangan Persusuan Organik. Denmark sendiri merupakan salah satu negara yang terdepan dalam produksi susu organik dan memiliki pangsa pasar organik yang cukup besar yaitu sekitar 12%.

Sesuai dengan sifat kerjasamanya yang merupakan Government to Government (G2G) atau antar pemerintah, output dari kerjasama SSC fokus pada penyusunan regulasi, standar dan kerangka kerja yang dibutuhkan serta peningkatan kapasitas pembina pusat dan daerah dalam pengembangan persusuan organik. Capaian kerjasama pada Fase I Tahun 2021-2024, sesuai dengan target, telah dihasilkan beberapa output yaitu :

1. Peta Jalan Pengembangan Persusuan Organik Nasional Tahun 2022-2026 (Keputusan Dirjen PKH No. 4866/KPTS/PK.450/F /05/2022).
2. Pedoman Produksi Susu Organik yang Baik (Keputusan Dirjen PKH No.2412/KPTS/PP.040/F/ 02/2024).
3. Sertifikasi Organik Kelompok Pilot Project KPSP Setia Kawan Pasuruan pada 22 Desember 2022.
4. Launching Perdana Produksi Susu dan Keju Organik di Indonesia oleh Menteri Pertanian pada 29 Agustus 2023 di KPSP Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan Jatim.

the framework of Strategic Sector Cooperation with Denmark focusing on the Development of Organic Dairy. Denmark itself is one of the leading countries in organic milk production and has a relatively large organic market share, around 12%.

In line with its nature as Government-to-Government (G2G) cooperation, the outputs of SSC cooperation focus on the development of regulations, standards, and frameworks needed, as well as capacity building for central and regional authorities in organic dairy development. The achievements of cooperation in Phase I (2021-2024), as targeted, have produced several outputs:

1. *Roadmap for National Organic Dairy Development 2022-2026 (Director General of LHK Decision No. 4866/KPTS/PK.450/F/05/2022).*
2. *Guidelines for Good Organic Milk Production (Director General of LHK Decision No.2412/KPTS/PP.040/F/02/2024).*
3. *Organic Certification for the Pilot Project Group Setia Kawan Pasuruan on December 22, 2022.*
4. *First Launch of Organic Milk and Cheese Production in Indonesia by the Minister of Agriculture on August 29, 2023, at Setia Kawan Nongkojajar, Pasuruan, East Java.*



Berbagai event penyampaian KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) serta promosi dalam bentuk webinar/workshop terkait persusuan organik.

Various communication, information, and education (CIE) events and promotions in the form of webinars/workshops related to organic dairy.

Dukungan pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dalam bentuk webinar, termasuk materi khusus terkait pemulihan sapi perah pasca terdampak PMK

Support for Foot and Mouth Disease (FMD) control in the form of webinars, including specific materials related to the recovery of dairy cows post-affected by FMD.

Pada Fase II, Dirjen PKH Dr.Nasrullah berharap dapat menghasilkan output dan kegiatan yang lebih komprehensif, agar mendapatkan kemanfaatan yang lebih optimal untuk kedua negara. Fase II difokuskan utamanya dalam pengembangan produksi susu organik, baik melalui pengembangan lokasi pilot project yang sudah ada maupun melakukan replikasi di lokasi lainnya, serta dukungan terhadap kondisi persusuan nasional secara umum.

In Phase II, Director General of LHK Dr. Nasrullah hopes to produce more comprehensive outputs and activities to achieve optimal benefits for both countries. Phase II mainly focuses on the development of organic milk production, both through the development of existing pilot project locations and replication in other locations, as well as support for the overall national dairy conditions.

Dirjen PKH, Dr. Nasrullah pada acara launching Fase II juga menyampaikan beberapa harapan kerjasama kedepan untuk dapat ditindaklanjuti, antara lain :

At the launch event of Phase II, Director General of LHK Dr. Nasrullah also expressed several future cooperation expectations to be followed up, including:

1. Kontribusi kerjasama untuk mendukung rencana Program Minum Susu Gratis untuk anak sekolah.
2. Menggali potensi dukungan kerjasama untuk peningkatan genetik dan produktivitas sapi perah Indonesia.

1. *Contribution of cooperation to support the Free School Milk Program for school children.*
2. *Exploring the potential for cooperation and support for the improvement of genetic and productivity of Indonesian dairy cattle.*
3. *Involvement of Indonesian experts for knowledge transfer so that this cooperation result can be sustainable.*

3. Pelibatan pakar Indonesia untuk transfer pengetahuan sehingga hasil kerja sama ini dapat berkelanjutan.
4. Pengembangan model kelembagaan koperasi di Indonesia dengan mengadopsi koperasi di Denmark untuk pengembangan sapi perah yang lebih modern.
5. Identifikasi dukungan kegiatan mitigasi dan penanganan pengaruh peternakan sapi perah terhadap perubahan iklim.
6. Pelatihan (*short course*) ataupun beasiswa yang diberikan oleh Pemerintah Denmark, diharapkan dapat lebih spesifik menyasar hal yang berhubungan langsung dengan dunia peternakan, sehingga dapat langsung diaplikasikan ilmunya untuk kemajuan dunia peternakan.

Fase II kerjasama diharapkan dapat membawa ke cakrawala baru, optimalisasi transfer pengetahuan, keahlian, teknologi dan semangat kolaboratif, dengan tujuan tidak hanya sekedar mencapai target tapi melampauinya, serta dapat mendorong inovasi, inklusivitas dan keberlanjutan di sektor peternakan. (tk)



4. *Development of cooperative institutional models in Indonesia by adopting cooperatives in Denmark for more modern dairy development.*
5. *Identification of support for mitigation activities and handling the impact of dairy farming on climate change.*
6. *Training (short courses) or scholarships provided by the Government of Denmark are expected to more specifically target matters related directly to the livestock industry, so that the knowledge gained can be directly applied for the advancement of the livestock industry.*

Phase II cooperation is expected to bring new horizons, optimize knowledge transfer, expertise, technology, and collaborative spirit, with the aim not only to achieve targets but to surpass them, and to encourage innovation, inclusivity, and sustainability in the livestock sector.(tk/tr-rmd)

Ada Apa dengan Nitrit dan Sarang Burung Walet yang Dicuci

”Bahaya ta?

***What's Up With Nitrites And Swallow's Nests That Are Washed
Danger Awaits?***



Shofia Nurul Hakim, S.Pt,MP

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

Burung walet hidup dan berkembang biak di kawasan tropis yang memiliki suhu udara dan curah hujan tertentu. Mereka jarang ditemui di Eropa, Amerika, dan Afrika, tapi banyak terdapat di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina, Kamboja, dan Laos. Selain itu, mereka juga ada di beberapa negara lain seperti Singapura, Brunei Darussalam, Myanmar, India, Australia, Papua Nugini, dan Filipina. Tempat tinggal ideal burung walet adalah daerah yang lembab dengan banyak tempat bersarang, seperti gua, rumah kayu, pohon besar, atau jendela gedung.

Klasifikasi ilmiah dari burung “Walet” adalah:

- Kerajaan: Animalia
- Filum: Chordata
- Kelas: Aves
- Ordo: Apodiformes
- Famili: Apodidae

Swallows live and breed in tropical regions with specific air temperatures and rainfall. They are rarely found in Europe, America, and Africa, but are abundant in Southeast Asia, including Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, the Philippines, Cambodia, and Laos. Additionally, they also exist in several other countries such as Singapore, Brunei Darussalam, Myanmar, India, Australia, Papua New Guinea, and the Philippines. The ideal habitat for swallows is humid areas with plenty of nesting places, such as caves, wooden houses, large trees, or building eaves.

The scientific classification of the “Swallow” is as follows:

- Kingdom: Animalia
- Phylum: Chordata
- Class: Aves
- Order: Apodiformes
- Family: Apodidae



Karakteristik paling utama adalah warna bulunya yang kehitaman. Dengan kakinya yang kecil, jenis burung ini tidak pernah hinggap di pohon maupun di atas kabel listrik. Walet lebih suka berada dalam ruangan tertutup seperti goa. Dilansir dari laman Byunest, burung walet akan membuat sarang maksimal tiga kali dalam setahun. Proses terbentuknya sarang pun terhitung sangat lama.

Burung walet (*Collocalia vestita*) adalah burung dengan sayap meruncing, berekor panjang, berwarna hitam dengan bagian bawah tubuhnya berwarna coklat. Burung walet hidup di pantai serta daerah permukiman, menghuni gua yang lembab atau ruang besar yang lembab. Mampu terbang di tempat gelap dengan bantuan ekolokasi.

Bersarang secara berkelompok dengan sarang yang dibuat dari air liur. Seperti dilansir laman Validnews.id, pada umumnya burung akan membuat sarangnya dari ranting-ranting, daun-daun kering atau jerami, tapi hal itu tidak berlaku bagi burung unik yaitu walet. Sarang yang dibuat burung walet ini berasal dari air liurnya sendiri atau biasa disebut dengan edible bird's nest (EBN).

Menurut sejarah, sarang burung walet (red - disingkat SBW) mulai menjadi barang barter saat masa Dinasti Tang (618-907 M). Hal tersebut menandai bahwa sarang burung walet dianggap sebagai barang komoditas yang berguna sehingga mulai saat itu SBW mulai dikonsumsi manusia dengan sebagai sumber makanan yang kaya

Its most prominent characteristic is its dark blackish plumage. With its small feet, this type of bird never perches on trees or electrical wires. Swallows prefer to be in enclosed spaces like caves. According to Byunest, swallows will make nests at most three times a year. The process of nest formation is also very lengthy.

*The swallow (*Collocalia vestita*) is a bird with pointed wings, a long tail, black in color with its lower body parts being brown. Swallows live on the coast and in residential areas, inhabiting humid caves or large, damp spaces. They are capable of flying in dark places with the help of echolocation.*

They nest in groups with nests made from saliva. As reported by Validnews.id, typically birds make their nests from twigs, dry leaves, or straw, but this does not apply to the unique bird, the swallow. Swallow nests are made from their own saliva or commonly known as edible bird's nests (EBN).

According to history, swallow bird nests (abbreviated as SBW) began to be bartered during the Tang Dynasty (618-907 AD). This marked the swallow bird nest as a useful commodity, leading humans to consume it as a nutritious food source, with a price that was not "ordinary" until now. The high demand for SBW in the international market is due to the belief in its beneficial properties, especially as medicine, as a healthy food or drink for gastronomy, and to boost the immune system.

gizi dan aman dikonsumsi dengan harga tawar yang bukan “kaleng-kaleng” hingga saat ini.

Tingginya permintaan SBW di pasar internasional disebabkan oleh kepercayaan terhadap khasiat yang terkandung didalamnya, terutama khasiat obat, sebagai makanan atau minuman kesehatan untuk gastronomi, dan meningkatkan daya tahan tubuh. Asam sialat dalam SBW juga dikenal sebagai anti-influenza dan antidiare. Kandungan nutrisi SBW yang sangat bermanfaat bagi kesehatan sehingga menjadikan SBW memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Potensi kualitas SBW dari Indonesia cukup digemari oleh mancanegara, sehingga permintaan pasar internasional akan SBW dari Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, hingga bulan Maret 2024 jumlah ekspor SBW sebesar 320 ton dengan nilai 153.491.240 USD (BPS, 2024).

Industri sarang burung walet (SBW) dihadapkan pada tuntutan ketat terkait keamanan pangan bagi konsumen, khususnya terkait kualitas SBW dan pemenuhan kadar nitrit. Batas maksimum kadar nitrit dalam SBW yang diekspor ke Tiongkok adalah 30 ppm, sementara Standar Nasional Indonesia (SNI) menetapkan kadar nitrit sebesar 80 ppm (BSN, 2021).

Pentingnya pemenuhan kadar nitrit pada SBW yang diekspor ke luar negeri adalah karena kadar nitrit yang tinggi dalam produk pangan dapat menyebabkan keracunan dan membahayakan kesehatan manusia.

Sialic acid in SBW is also known as anti-influenza and anti-diarrhea. The nutritional content of SBW is very beneficial for health, making SBW have a high economic value.

The quality potential of SBW from Indonesia is quite favored by foreign countries, thus the international market demand for SBW from Indonesia is increasing from year to year, until March 2024, the export volume of SBW reached 320 tons with a value of 153,491,240 USD (BPS, 2024).

The swallow's nest industry (SBW) faces strict demands regarding food safety for consumers, especially regarding SBW quality and nitrite content. The maximum limit of nitrite content in SBW exported to China is 30 ppm, while the Indonesian National Standard (SNI) sets the nitrite content at 80 ppm (BSN, 2021).

The importance of meeting nitrite levels in SBW exported abroad is because high nitrite levels in food products can cause poisoning and endanger human health. Nitrite contamination in swallow's nests can occur both when the nests are still in their natural habitat and through their food.

Thus, to ensure food safety and good quality SBW, strict supervision is needed throughout the SBW production process, from nest collection to processing and packaging.



Kontaminasi nitrit pada sarang burung walet bisa terjadi baik saat sarangnya masih berada di habitat alaminya maupun melalui jenis makanannya.

Dengan demikian, untuk memastikan keamanan pangan dan kualitas SBW yang baik, diperlukan pengawasan yang ketat dalam seluruh proses produksi SBW, mulai dari pengumpulan sarang hingga proses pengolahan dan pengemasan.

Sarang burung walet memiliki kandungan nitrit yang beragam dan nitrit diketahui merupakan senyawa beracun apabila dikonsumsi dalam konsentrasi yang tinggi. Pembentukan nitrit pada sarang burung walet secara alamiah merupakan perubahan dari nitrogen di alam. Nitrit terbentuk secara alami oleh proses oksidasi natrium nitrat (NaNO_3) oleh nitrogen yang ada di udara. Nitrit pada sarang burung walet diduga berasal juga dari konversi nitrat yang dipicu oleh bakteri yang mengubah nitrat menjadi nitrit. Kadar nitrit pada sarang burung walet berhubungan dengan warna sarang, semakin gelap warna sarang burung walet maka kadar nitritnya semakin tinggi. Nitrit sangat berbahaya jika dikonsumsi berlebihan karena bersifat toksik dan dapat menyebabkan methemoglobinemia sehingga terjadi gangguan aliran oksigen dan kesulitan bernapas.

Sebelum dikonsumsi, sarang burung walet membutuhkan beberapa tahapan proses produksi. Kadar nitrit sarang burung walet dapat turun setelah dilakukan proses pencucian dan perendaman. Sampai saat ini belum ada metode standar proses pencucian sarang burung walet di Indonesia.

Pada umumnya pemrosesan untuk mengurangi kandungan nitrit dalam SBW terdiri dari pengikisan, pencucian, pencabutan bulu, pencetakan dan pengeringan, selain itu tujuan dari pencucian sarang burung walet untuk menghilangkan bulu dan kotoran yang menempel di sarang burung walet dan dapat meningkatkan nilai tambah daya saing produk tersebut.

Terdapat beberapa penelitian untuk mengurangi kadar nitrit dalam SBW dengan metode pencucian, yaitu: pencucian dengan air mengalir; pencucian dengan tiga kali perendaman; dan pencucian dengan 7 kali perendaman, namun pada intinya proses pencucian SBW untuk mengurangi kadar nitrit yang disesuaikan



Swallow's nests contain various nitrite contents, and nitrite is known to be a toxic compound when consumed in high concentrations. The formation of nitrite in swallow's nests naturally changes from nitrogen in the environment. Nitrite is naturally formed by the oxidation process of sodium nitrate (NaNO_3) by nitrogen in the air. Nitrite in swallow's nests is also thought to come from the conversion of nitrate triggered by bacteria that convert nitrate into nitrite. The nitrite content in swallow's nests is related to the color of the nest; the darker the color of the swallow's nest, the higher its nitrite content. Nitrite is highly dangerous if consumed in excess because it is toxic and can cause methemoglobinemia, resulting in oxygen flow disturbances and difficulty breathing.

Before consumption, swallow's nests require several production process stages. Nitrite levels in swallow's nests can decrease after washing and soaking processes. Until now, there is



no standard method for washing swallow's nests in Indonesia.

Generally, processing to reduce nitrite content in SBW consists of scraping, washing, feather removal, molding, and drying. Additionally, the purpose of washing swallow's nests is to remove feathers and dirt attached to the nests and to enhance the added value and competitiveness of the product.

There are several studies to reduce nitrite levels in SBW by washing methods, namely: washing with flowing water; washing with three times soaking; and washing with seven times soaking, but essentially the washing process of SBW to reduce nitrite levels adjusted to buyer demands has differences in the frequency and duration of washing carried out by each SBW washing industry.

Reducing nitrite levels in swallow's nests through washing processes is important in maintaining product quality and safety. Although there is no widely recognized washing standard, research continues to improve methods and meet the increasing consumer demand for quality products (snh/tr-rmd)

dengan permintaan buyer terdapat perbedaan frekuensi dan lama pencucian yang dilakukan setiap industri pencucian SBW.

Pengurangan kadar nitrit dalam sarang burung walet melalui proses pencucian menjadi hal penting dalam menjaga kualitas dan keamanan produk. Meskipun belum ada standar pencucian yang diakui secara luas, riset terus dilakukan untuk meningkatkan metode dan memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat terhadap produk berkualitas. (snh)



Tak Penuhi Perizinan, Perusahaan Peternakan Bisa Ditutup

If permits are not fulfilled, livestock companies can be closed



Idha Susanti, S.Pt, MM

Analisis Kebijakan Ahli Madya
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH



Selama ini banyak pendapat bahwa perusahaan ditutup hanya ketika pelaku usaha mengalami bangkrut, tetapi saat ini perusahaan peternakan dapat ditutup jika tidak memenuhi beberapa hal berikut. Apakah itu?

Dalam rangka menertibkan pelaksanaan investasi pemerintah mewajibkan bahwa semua pelaku usaha yang melakukan kegiatan usaha dan kegiatan menunjang usaha memiliki izin usaha (PB) dan izin kegiatan menunjang usaha (PB UMKU). Perizinan berusaha diproses sebelum pelaku usaha memulai usahanya baik PMA maupun PMDN melalui system OSS, dan akan dievaluasi realisasi investasinya setelah 6 bulan sejak perizinan berusaha berlaku efektif. Sementara PB UMKU diperoleh ketika pelaku akan melakukan kegiatan penunjang, sama dengan PB proses perizinan PB UMKU juga melalui sistem OSS.

There has long been an opinion that companies are only closed when the business owners go bankrupt, but now livestock companies can be closed if they fail to meet certain requirements. What are those?

In order to regulate the implementation of investments, the government mandates that all business entities engaging in business activities and activities supporting business operations must have a business license (PB) and a license for supporting business activities (PB UMKU). Business permits are processed before business entities start their operations, whether they are Foreign Direct Investment (PMA) or Domestic Investment (PMDN), through the Online Single Submission (OSS) system, and their investment realization will be evaluated after 6 months since the business permit becomes effective.



Beberapa contoh kasus pengaduan masyarakat adalah faktor limbah peternakan yang tidak dikelola dengan baik sehingga menyebabkan bau yang mengganggu masyarakat atau pun kebisingan dari kegiatan usaha serta padatnya transportasi perusahaan yang mengganggu jalan masyarakat.

Dalam pelaksanaan usaha pemerintah akan melaksanakan pengawasan terhadap kepatuhan pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan dan kewajiban pelaku usaha dalam perizinan. Pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan secara rutin dan insidental. Pengawasan rutin dapat dilakukan oleh pelaku usaha dan inspeksi lapangan, sementara pengawasan insidental adalah tindak lanjut dari pengaduan masyarakat dan/atau pelaku usaha.

Berawal dari pengaduan tersebut dilakukan pengawasan mengikuti ketentuan yang berlaku. Dasar hukum pelaksanaan pengawasan investasi bidang peternakan yaitu UUCK No 11 Tahun 2020 PP 5 Tahun 2021 yang diamanatkan pada pasal 215 ayat 1. Pengawasan dilakukan secara terintegrasi dan terkoordinasi antar Kementerian/Lembaga Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), dan/atau Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB).

Objek pengawasan adalah: 1) standar dan/atau kewajiban pelaksanaan kegiatan usaha; 2) Perkembangan realisasi penanaman modal serta pemberian fasilitas, insentif dan kemudahan untuk penanaman modal dan/atau kewajiban kemitraan.

Penilaian kepatuhan pelaku usaha meliputi: 1) kepatuhan teknis yang dinilai dari indikator pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban

Meanwhile, PB UMKU is obtained when the business entity will conduct supporting activities, similar to PB, the PB UMKU licensing process also goes through the OSS system.

In the implementation of business operations, the government will conduct supervision to ensure that business entities comply with the requirements and obligations in licensing. Supervision can be conducted regularly and incidentally. Routine supervision can be carried out by business entities and field inspections, while incidental supervision is a follow-up to complaints from the public and/or business entities.

Starting from these complaints, supervision will be carried out following the applicable regulations. The legal basis for the implementation of investment supervision in the livestock sector is Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 5 of 2021 mandated in Article 215 paragraph 1. Supervision is carried out in an integrated and coordinated manner among Ministries/Regional Government Agencies, Regional Governments at the Provincial, Regency/City levels, Special Economic Zone Administrators (KEK), and/or Free Trade Zone and Free Port Management



perizinan berusaha; 2) Kepatuhan administratif yang dinilai dari indikator pemenuhan rasio, realisasi penanaman modal, pemenuhan penyampaian laporan berkala, penyerapan tenaga kerja Indonesia, kewajiban kemitraan dengan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah, pemanfaatan fasilitas dan insentif serta, dukungan terhadap pemerataan ekonomi.

Saksi terhadap hasil pengawasan yang menjadi konsekuensi bagi pelaku usaha sesuai dengan PP No 5 Tahun 2021 pasal 343 mulai dari 1). Peringatan secara tertulis; 2). Penghentian sementara dari kegiatan produksi dan/atau peredaran; 3) penarikan obat hewan, pakan, alat dan mesin atau produk hewan dari peredaran; 4) pengenaan denda administratif dan/atau; 5) pencabutan perizinan berusaha.

Saat ini akan dilakukan revisi PP tersebut dengan usulan sanksi yang akan diterapkan pada pelaku usaha ketika mereka tidak memenuhi persyaratan dan kewajiban yang ditetapkan meliputi 1). Peringatan tertulis; 2). Penghentian sementara kegiatan usaha; 3). Denda administratif; 4) Penarikan produk dari peredaran; 5). Pencabutan perizinan berusaha; 6). Penutupan usaha.

Kapan sanksi tersebut diterapkan pada pelaku usaha peternakan?

Pelaku usaha yang tidak memenuhi persyaratan dan kewajiban akan dikenakan sanksi setelah dilakukan pengawasan oleh pejabat yang berwenang. Kembali lagi pengawasan dilakukan dapat dilakukan rutin atau insidental. Pengawasan rutin dilakukan berdasarkan jadwal yang disusun oleh koordinator pengawasan, sementara pengawasan insidental dilakukan setelah menerima pengaduan.

Setelah dilakukan pengawasan tim akan melakukan closing meeting dan menetapkan temuan-temuan ketidaksesuaian dan menetapkan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

1. Peringatan tertulis

Ketika pelaku usaha ditemukan pelanggaran dengan nilai ringan maka akan diberi peringatan tertulis paling banyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada

Bodies (KPBPB).

Assessment of business entity compliance includes: 1) technical compliance assessed from indicators of meeting requirements and/or obligations of business permits; 2) Administrative compliance assessed from indicators of compliance ratio, investment realization, submission of periodic reports, absorption of Indonesian labor, obligations of partnership with cooperatives and micro, small, and medium-sized enterprises, utilization of facilities and incentives, as well as support for economic equalization.

Witnesses to the results of supervision that become consequences for business entities according to Government Regulation No. 5 of 2021 Article 343 starting from 1). Written warnings; 2). Temporary cessation of production and/or distribution activities; 3) withdrawal of animal drugs, feed, equipment, and machinery or animal products from circulation; 4) imposition of administrative fines and/or; 5) revocation of business permits.

Currently, a revision of this Government Regulation is being proposed with proposed sanctions to be applied to business entities when they fail to meet the specified requirements and obligations including 1). Written warnings; 2). Temporary cessation of business activities; 3). Administrative fines; 4) Withdrawal of products from circulation; 5). Revocation of business permits; 6). Business closure.

When will these sanctions be applied to livestock business entities?

Business entities that do not meet the requirements and obligations will be subject to sanctions after being supervised by authorized officials. Once again, supervision can be conducted regularly or incidentally. Routine supervision is carried out based on a schedule prepared by the supervision coordinator, while incidental supervision is carried out after receiving complaints.

After the supervision, the team will conduct a closing meeting and determine the findings of

pelaku usaha dengan jangka waktu masing-masing paling lama 10 hari.

2. Penghentian sementara kegiatan usaha

Apabila pelaku usaha tidak dapat menyesuaikan dengan standar dalam jangka waktu sebagaimana point 1 maka dilakukan penghentian sementara kegiatan, produksi dan/atau peredaran produk selama 6 bulan.

3. Denda administratif

Apabila Pelaku Usaha tidak dapat menyesuaikan dengan standar pelaksanaan dalam jangka waktu tersebut, maka pelaku usaha akan dikenai sanksi denda dengan besaran untuk kegiatan usaha:

peternakan, paling sedikit sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah);

hijauan pakan ternak, paling sedikit sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah);

rumah potong hewan, paling sedikit sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah);

non-compliance and impose sanctions according to the violations committed.

1. Written warnings

When business entities are found to have minor violations, they will be given written warnings up to a maximum of 3 (three) times consecutively with each period not exceeding 10 days.

2. Temporary cessation of business activities

If the business entities fail to comply with the standards within the specified period as in point 1, temporary cessation of activities, production, and/or distribution of products will be implemented for 6 months.

3. Administrative fines

If business entities cannot comply with the implementation standards within that period, they will be subject to a fine with amounts for business activities:

livestock, at least Rp50,000,000.00 (fifty million rupiahs) and up to Rp10,000,000,000.00 (ten billion rupiahs);

animal feed, at least Rp50,000,000.00 (fifty million rupiahs) and up to Rp2,500,000,000.00





veteriner, paling sedikit sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah); dan

obat hewan, paling sedikit sebesar Rp600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp1.800.000.000,00 (satu milyar delapan ratus juta rupiah).

4. Pencabutan perizinan berusaha

Apabila Pelaku Usaha tetap tidak menyesuaikan dengan standar pelaksanaan, setelah diberikan peringatan tertulis dan penghentian sementara dari kegiatan, produksi, dan/atau peredaran, dan/atau denda administratif, dikenai sanksi administratif berupa pencabutan Perizinan Berusaha subsektor peternakan dan kesehatan hewan.

5. Penutupan usaha

Pada usulan PP baru ada penutupan usaha menyesuaikan hasil ketidaksesuaian ketika dilakukan pengawasan pada kategori berat maka akan dilakukan penutupan usaha selain pencabutan perizinan berusaha.(is)

(two billion five hundred million rupiahs);

slaughtering houses, at least Rp500,000,000.00 (five hundred million rupiahs) and up to Rp5,000,000,000.00 (five billion rupiahs);

veterinarians, at least Rp50,000,000.00 (fifty million rupiahs) and up to Rp5,000,000,000.00 (five billion rupiahs); and

animal drugs, at least Rp600,000,000.00 (six hundred million rupiahs) and up to Rp1,800,000,000.00 (one billion eight hundred million rupiahs).

4. Revocation of business permits

If business entities still fail to comply with the implementation standards, after receiving written warnings and temporary cessation of activities, production, and/or distribution, and/or administrative fines, they will be subject to administrative sanctions in the form of revocation of the livestock and animal health subsector business permits.

5. Business closure

In the proposed new Government Regulation, there will be a business closure in accordance with the results of non-compliance when supervision in the severe category is conducted, then business closure will be carried out in addition to revocation of business permits.(is/tr-mua)





Pupuk Organik Padat Dari Kotoran Hewan Solusi Inovatif Untuk Pertanian Berkelanjutan

Solid Organic Fertilizer from Animal Manure An Innovative Solution for Sustainable Agriculture



Hermawan Sutanto, S.TP

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH



Anton Supriadi, S.Pt, M.AP

Pengawas Alsintan Muda
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

Apakah Anda tahu bahwa kotoran hewan bisa diubah menjadi pupuk organik berkualitas tinggi? Dalam upaya mendukung pertanian berkelanjutan, pengolahan limbah peternakan menjadi pupuk organik padat menjadi pilihan yang efisien dan ramah lingkungan. Mari kita telusuri lebih dalam bagaimana proses ini berlangsung!

Latar Belakang Pertanian modern sering kali bergantung pada pupuk kimia sintesis yang berlebihan, menyebabkan degradasi tanah dan penurunan produktivitas. Hal ini diperparah dengan penambahan dosis pupuk kimia, mengakibatkan tanah menjadi semakin masam, keras, dan sakit. Sementara itu, limbah kandang ternak masih menjadi masalah lingkungan yang belum teratasi dengan baik.

Did you know that animal manure can be transformed into high-quality organic fertilizer? In an effort to support sustainable agriculture, processing livestock waste into solid organic fertilizer becomes an efficient and environmentally friendly option. Let's delve deeper into how this process works!

Background Modern agriculture often relies on excessive synthetic chemical fertilizers, leading to soil degradation and decreased productivity. This is exacerbated by the addition of chemical fertilizer doses, causing the soil to become more acidic, compacted, and sick. Meanwhile, livestock manure waste remains an environmental problem that has not been well addressed. Processing



Pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik padat menjadi alternatif yang menarik untuk mengatasi masalah ini.

Petani enggan menggunakan limbah kandang karena sulit diolah dan sering menimbulkan masalah baru seperti pertumbuhan gulma dan reaksi kulit. Namun, dengan pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik, mutu pupuk meningkat, dosisnya berkurang, dan terjadi desinfeksi sehingga gulma mati dan bau hilang. Ini mendukung pertanian berkelanjutan dengan mengurangi limbah peternakan dan menyuburkan tanah.

Tujuan Pengolahan Pengolahan pupuk organik bertujuan untuk mengubah kotoran hewan menjadi bentuk yang lebih stabil, meningkatkan kandungan nutrisi, dan menghilangkan zat-zat patogen yang berpotensi merugikan.

Pengomposan dan Desinfeksi, Pengomposan adalah proses mengumpulkan bahan organik dan membiarkannya terurai menjadi bahan dengan perbandingan karbon dan nitrogen rendah. Proses ini memiliki dua keuntungan utama: mengurangi risiko pencemaran lingkungan dengan membunuh mikroba patogen, biji gulma, dan ektoparasit serta menghasilkan kompos yang berkualitas baik sebagai pupuk organik.

Meskipun umumnya memakan waktu 6-8 bulan, proses pengomposan dan desinfeksi dapat dipercepat dengan

livestock waste into solid organic fertilizer becomes an attractive alternative to tackle this issue.

Farmers are reluctant to use manure waste because it is difficult to process and often leads to new problems such as weed growth and skin reactions. However, with the processing of livestock waste into organic fertilizer, the quality of the fertilizer improves, the dosage decreases, and disinfection occurs, causing weeds to die and odors to disappear. This supports sustainable agriculture by reducing livestock waste and enriching the soil.

Processing Objectives, The processing of organic fertilizer aims to convert animal manure into a more stable form, increase nutrient content, and eliminate potentially harmful pathogens.

Composting and Disinfection, Composting is the process of collecting organic materials and allowing them to decompose into materials with low carbon-to-nitrogen ratios. This process has two main advantages: reducing the risk of environmental pollution by killing pathogenic microbes, weed seeds, and ectoparasites, and producing high-quality compost as organic fertilizer.

Although it generally takes 6-8 months, the composting and disinfection process can be accelerated by using decomposers (natural



menggunakan dekomposer (koloni mikroba alami yang mempercepat pengomposan dan desinfeksi bahan organik, termasuk bakteri dan fungi yang mengurai bahan organik menjadi bentuk sederhana). Aktivitas mikroba dalam dekomposer membutuhkan sumber amonia atau glukosa, kelembaban yang tepat, dan aerasi untuk menjaga kondisi aerobik. Penggunaan dekomposer juga memastikan kompos yang dihasilkan bebas dari patogen, ektoparasit, biji gulma, dan bau busuk.

Pengomposan yang dibantu dekomposer, hanya berlangsung paling lama 4 minggu. Perubahan-perubahan selama proses tersebut adalah:

- Karbohidrat (selulosa, hemiselulosa, dll) diurai menjadi CO₂ dan air atau CH₄ dan H₂.
- Protein diurai melalui amida-amida, asam amino menjadi amonia, CO₂ dan air;
- Berbagai macam unsur hara, terutama nitrogen di samping fosfor, kalium dll, sebagai hasil uraian, akan terikat dalam tubuh mikroba dan sebagian tidak terikat menjadi tersedia di dalam kompos; yang terikat tersebut nantinya akan dikembalikan ke dalam tanah setelah mikroba tersebut mati.

Proses Dekomposisi limbah kandang ternak adalah kunci keberhasilan dalam menghasilkan kompos yang berkualitas. Indikator utamanya adalah perubahan pH dan temperatur yang terjadi dalam empat fase yang menarik: mesofilik, termofilik, pendinginan, dan pemasakan.

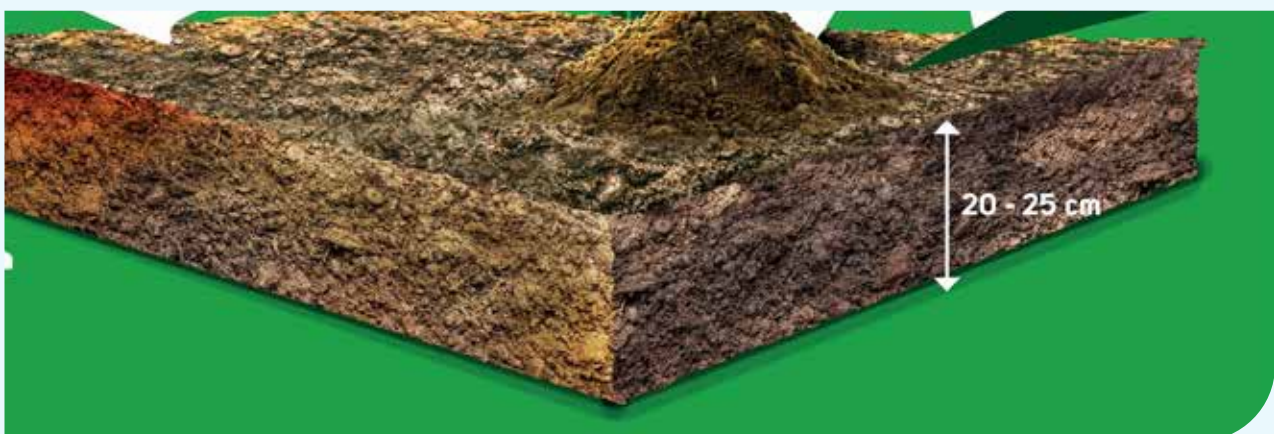
Pada awalnya, pH limbah organik sekitar 6 dengan temperatur 18-22°C. Namun, seiring dengan aktivitas

colonies of microbes that accelerate the decomposition and disinfection of organic materials, including bacteria and fungi that break down organic materials into simpler forms). Microbial activity in decomposers requires a source of ammonia or glucose, proper moisture, and aeration to maintain aerobic conditions. The use of decomposers also ensures that the compost produced is free from pathogens, ectoparasites, weed seeds, and foul odors.

Composting assisted by decomposers only takes up to 4 weeks. Changes during this process include:

- *Carbohydrates (cellulose, hemicellulose, etc.) are broken down into CO₂ and water or CH₄ and H₂.*
- *Proteins are broken down through amides, amino acids into ammonia, CO₂, and water;*
- *Various nutrients, especially nitrogen in addition to phosphorus, potassium, etc., as a result of breakdown, will be bound in microbial bodies and some unbound nutrients will become available in the compost; these bound nutrients will be returned to the soil after these microbes die.*

The Decomposition process of livestock manure is the key to success in producing quality compost. The main indicators are changes in pH and temperature that occur in four interesting phases: mesophilic, thermophilic, cooling, and maturation.



mikrobia asli (memang ada dalam bahan tersebut), suhu mulai meningkat, menghasilkan asam organik dan menurunkan pH. Ketika suhu melebihi 40°C, bakteri mesofilik berhenti beraksi, digantikan oleh bakteri termofilik. Ini menghasilkan gas nitrogen dan meningkatkan pH kembali.

Tabel 1 Gambaran tentang temperatur dan waktu yang mematikan mikrobia patogen dan parasit /A summary of the temperature and time that kill pathogenic microbes and parasites

Nama Mikroba	Waktu	Temperatur
Baktil tyfus	30 Menit	55-56 °C
Salmonella	1 Jam	55 °C
Salmonella	20 Menit	60 °C
Shigella	1 Jam	55 °C
Baktil coli	1 Jam	55 °C
Baktil coli	20 Menit	60 °C
Amuba disentri	20 Menit	60 °C
Cacing pita pada sapi	5 Menit	71 °C
Brucellosis	3 Menit	61 °C

Ketika suhu mencapai lebih dari 60°C, bakteri termofilik mati, dan digantikan oleh bakteri aktinomisetes termofilik hingga suhu maksimum 86°C. Setelah hampir semua mikroba dalam tumpukan mati, suhu turun kembali, menandai fase pendinginan. Akhirnya, kompos yang berkualitas siap digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah kita. Seperti sebuah perjalanan yang menarik, proses ini mengungkap betapa pentingnya peran mikroba dalam pertanian yang berkelanjutan.

Cara Pembuatan Pupuk Organik

Bahan dan alat

- Limbah kandang ternak (kotoran ternak, urine dan sisa pakan) sebanyak 1.000 kg;
- Dekomposer 1 Liter (contoh EM4, atau merek lainnya), atau Mikro Organisme Lokal (MOL buatan sendiri)



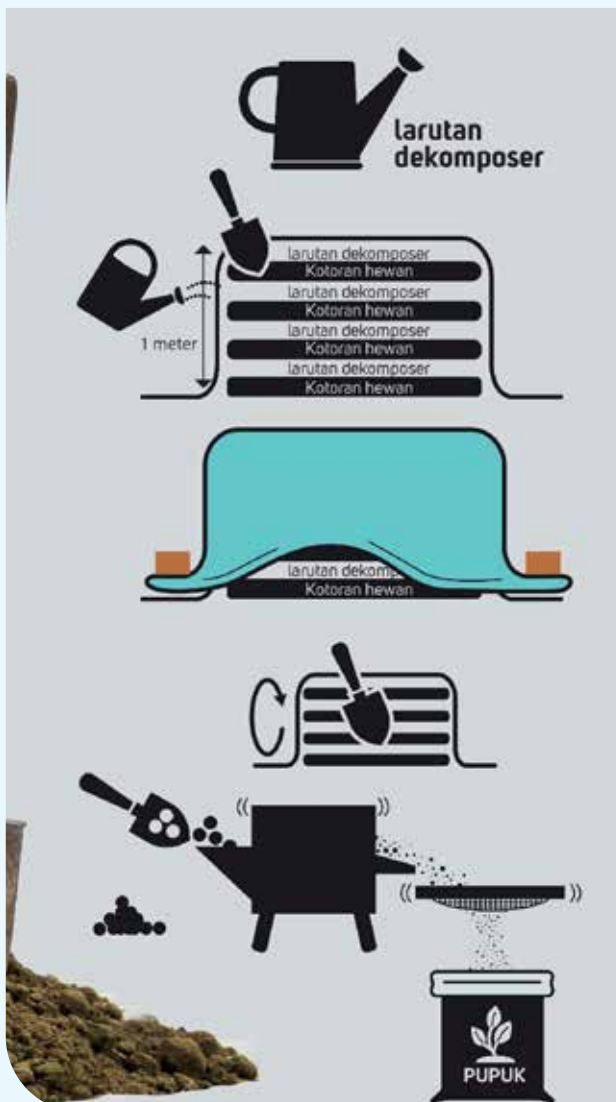
Initially, the pH of organic waste is around 6 with a temperature of 18-22°C. However, as the activity of native microbes (which are naturally present in the material) increases, the temperature begins to rise, producing organic acids and lowering the pH. When the temperature exceeds 40°C, mesophilic bacteria cease to act and are replaced by thermophilic bacteria. This produces nitrogen gas and raises the pH again.

When the temperature reaches over 60°C, thermophilic bacteria die, replaced by thermophilic actinomycetes bacteria up to a maximum temperature of 86°C. After almost all microbes in the pile have died, the temperature drops again, marking the cooling phase. Finally, the quality compost is ready to be used to improve our soil fertility. Like an intriguing journey, this process reveals how important the role of microbes is in sustainable agriculture.

- Gula 1 kg atau molase 1 liter;
- Air secukupnya
- Ember, gembor, cangkul, sekop, terpal/plastik

Cara pembuatan

1. Sediakan ruangan untuk pembuatan pupuk organik, lengkap dengan atap untuk menghindari panas dan air hujan.
2. Buat larutan dekomposer dengan mencampurkan dekomposer + gula/molase + Air, sesuai dosis (contoh pakai EM4 1:1:50, pakai MOL 1:1:5 - 10).
3. Limbah kandang ternak, ditebarkan di atas lantai dalam ruangan pembuatan pupuk dengan ketebalan \pm 30 - 40 cm.
4. Siramkan larutan dekomposer (poin 2) di atas



Production of Organic Fertilizer

Materials and tools

- *Livestock manure (animal waste, urine, and leftover feed) as much as 1,000 kg;*
- *1 Liter of decomposer (e.g., EM4, or other brands), or Homemade Microorganisms (MOL);*
- *1 kg of sugar or 1 liter of molasses;*
- *Sufficient water;*
- *Bucket, hoe, shovel, tarp/plastic.*

Manufacturing steps

1. *Manufacturing steps: Prepare a space for making organic fertilizer, complete with a roof to avoid heat and rainwater.*
2. *Make a decomposer solution by mixing decomposer + sugar/molasses + Water, according to the dosage (for example, use EM4 1:1:50, use MOL 1:1:5 - 10).*
3. *Spread the livestock manure waste on the floor in the fertilizer-making area to a thickness of \pm 30 - 40 cm.*
4. *Evenly sprinkle the decomposer solution (point 2) over the compost pile.*
5. *Maintain the moisture content of the manure waste pile at \pm 45 - 55%. If it's dry, add water using a hose until evenly moistened.*
6. *Create the next layer on top of the first layer, and repeat steps 2, 3, and 4.*
7. *After layering the pile, until the pile height reaches more than 100-150 cm, turn it over by combing, so that the mixture of fertilizer ingredients is evenly mixed. Cover with a tarp/plastic to keep it in anaerobic condition.*
8. *After one week, turn the pile to add oxygen supply. When turning the pile, additional*



tumpukan kompos secara merata

5. Jaga kadar air tumpukan limbah kandang ± 45 - 55%. Apabila kondisinya kering, tambahkan air menggunakan gembor hingga merata.
6. Buatlah lapisan berikutnya diatas lapisan pertama, dan ulangi pekerjaan urutan 2, 3 dan 4.
7. Setelah tumpukan berlapis-lapis, hingga tinggi tumpukan mencapai lebih dari 100-150 cm, dilakukan pembalikan dengan cara menyisir, sehingga campuran bahan-bahan pembuat pupuk tercampur dengan rata. Tutup dengan terpal/ plastik agar dalam kondisi anaerob.
8. Setelah satu minggu, tumpukan dibalik untuk menambah suplai oksigen. Pada waktu membalik tumpukan ini, perlu dilakukan penambahan air agar kadar air terjaga ± 45 - 55%. Pembalikan dilakukan kembali pada minggu ke 2 dan ke 3 (Pembalikan sampai 3 kali).
9. Pemanenan dilakukan pada minggu ke 4, tumpukan kompos di bongkar dan dikering anginkan, baru kemudian pupuk organik ini siap digunakan, Atau bisa dilakukan penggilingan dan pengayakan untuk dilakukan pengemasan.

Hal- hal yang perlu diperhatikan

- Apabila tinggi tumpukan kurang dari 100 cm akan menyebabkan temperatur dalam tumpukan tidak

water needs to be added to maintain the moisture content at ± 45 - 55%. Turning is repeated in the 2nd and 3rd weeks (Turning up to 3 times).

9. *Harvesting is done in the 4th week, the compost pile is dismantled and dried in the air, then the organic fertilizer is ready to be used, or it can be ground and sieved for packaging.*

Things to note

- *If the pile height is less than 100 cm, it will cause the temperature inside the pile to not reach 60-70°C, so composting is incomplete, and weed seeds and pathogenic bacteria do not die.*
- *The moisture content must be maintained at 45-55% by watering during turning (if necessary). Excess moisture causes the composting process to be slow.*
- *Mature organic fertilizer has a C/N < 15 and nitrogen content > 1.8%.*
- *Mature fertilizer does not smell like animal waste, is dark brown, does not heat up, is crumbly, and does not clump.*

Quality Standards for Organic Fertilizers

mencapai 60-70°C sehingga pengomposan tidak sempurna, biji gulma dan bakteri patogen tidak mati.

- Kadar air harus dipertahankan 45- 55% dengan cara menyiramkan air pada saat pembalikan (jika diperlukan). Kadar air yang terlalu tinggi

Organic fertilizer quality standards include nutrient content, moisture, pH, and pathogen content. To process organic fertilizer that meets standards, proper temperature, moisture, and composting time control are required.

Tabel 2 Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik Padat *

No	PARAMETER	SATUAN	STANDAR MUTU	
			MURNI	DIPERKAYA MIKROBA
1.	C – organik	%	minimum 15	minimum 15
2.	C/N	–	≤ 25	≤ 25
3.	Kadar Air	% (w/w)	8-20	10-25
4.	Hara makro (N + P ₂ O ₅ + K ₂ O)	%	minimum 2	
5.	Hara mikro			
	Fe total	ppm	maksimum 15.000	maksimum 15.000
	Fe tersedia	ppm	maksimum 500	maksimum 500
	Zn	ppm	maksimum 5000	maksimum 5000
6.	pH	–	4 – 9	4 - 9
7.	<i>E.coli</i>	Cfu/g atau MPN/g	< 1 x 10 ²	< 1 x 10 ²
	<i>Salmonella sp</i>	cfu/g atau MPN/g	< 1 x 10 ²	< 1 x 10 ²
8.	Mikroba fungsional**	cfu/g	-	≥ 1 x 10 ⁵
9.	Logam berat:			
	As	ppm	maksimum 10	maksimum 10
	Hg	ppm	maksimum 1	maksimum 1
	Pb	ppm	maksimum 50	maksimum 50
	Cd	ppm	maksimum 2	maksimum 2
	Cr	ppm	maksimum 180	maksimum 180
	Ni	ppm	maksimum 50	maksimum 50
10.	Ukuran butir 2-4,75mm***	%	minimum 75	minimum 75
11.	Bahan ikutan (plastik, kaca, kerikil)	%	maksimum 2	maksimum 2
12.	Unsur/senyawa lain****			
	Na	ppm	maksimum 2.000	maksimum 2.000
	Cl	ppm	maksimum 2.000	maksimum 2.000

*) Dalam prosesnya tidak boleh menambahkan bahan kimia sintetis.

***) Mikroba fungsional sesuai klaim genusnya dan jumlah genus masing-masing > 1 x 10⁵ cfu/g.

****) Khusus pupuk organik granul.

*****) Khusus untuk pupuk organik hasil ekstraksi rumput laut



menyebabkan proses pengomposan berjalan lambat.

- Pupuk organik yang telah matang, mempunyai C/N < 15 dan kadar nitrogen > 1,8%.
- Pupuk yang telah matang tidak berbau kotoran temak, berwarna coklat kehitaman, tidak panas, remah dan tidak menggumpal

Standar Mutu Pupuk Organik

Standar mutu pupuk organik mencakup kandungan nutrisi, kelembapan, pH, dan kandungan zat patogen. Untuk memproses pupuk organik yang memenuhi standar, diperlukan pengendalian suhu, kelembapan, dan waktu pengomposan yang tepat.

Dosis dan Aplikasi Pupuk Organik Padat bagi Tanaman

Dosis pupuk organik padat bervariasi tergantung jenis tanaman dan kondisi tanah. Secara umum, dosis yang disarankan adalah 2-5 ton per hektar, diterapkan pada saat persiapan lahan atau dicampur dengan tanah saat penanaman.

Pengolahan pupuk organik padat dari kotoran hewan mendukung pertanian berkelanjutan. Dengan penggunaan limbah peternakan sebagai bahan baku, pupuk organik berkualitas tinggi dapat dihasilkan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan menjaga kelestarian lingkungan.(hs/as/)

Dosage and Application of Solid Organic Fertilizers for Plants

The dosage of solid organic fertilizer varies depending on the type of plant and soil conditions. Generally, the recommended dosage is 2-5 tons per hectare, applied during land preparation or mixed with soil during planting.

Processing solid organic fertilizer from animal manure supports sustainable agriculture. By using livestock waste as raw materials, high-quality organic fertilizer can be produced to improve soil fertility and preserve the environment.(hs/as/tr-rmd)





Kapal Khusus Angkutan Ternak: Membangun Rantai Pasok Sapi Yang Berkelanjutan di Indonesia

Kapal angkutan ternak memainkan peran penting dalam mempercepat dan memperbaiki sistem distribusi sapi, terutama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di Hari Raya Idul Adha dan sepanjang tahun. Kapal angkutan ternak membantu dalam distribusi sapi melalui Program Tol Laut yang merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan distribusi sapi melalui angkutan laut. Kapal angkutan ternak, seperti Kapal Camara Nusantara 2, telah dioperasikan dalam program ini untuk mengangkut sapi dari daerah sentra produsen ke daerah konsumen.

Peningkatan frekuensi keberangkatan ini, untuk memastikan pasokan sapi yang cukup menjelang Hari Raya Idul Adha. Pemenuhan permintaan ternak sapi di daerah-daerah yang membutuhkan, seperti Dumai, Riau, yang tingginya permintaan sapi menjelang Hari Raya Idul Adha. Kapal angkutan ternak membantu meningkatkan distribusi sapi hidup dari daerah produsen ke wilayah konsumen. Dengan

Specialized Livestock Transport Ships: Building A Sustainable Cattle Supply Chain In Indonesia



Anton Supriyadi, S.Pt, M.AP

Pengawas Alsintan Muda
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH



Abdul Kadir Latulanit, S.Pt

Analisis Pasar Hasil Pertanian Pertama
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

Livestock transport ships play a crucial role in accelerating and improving the cattle distribution system, especially in meeting the needs of the community during Eid al-Adha and throughout the year. Livestock transport ships assist in distributing cattle through the Sea Toll Program, which is one of the government's efforts to enhance cattle distribution through maritime transport. Livestock transport ships, such as the Camara Nusantara 2 Ship, have been operated in this program to transport cattle from producer areas to consumer regions.

The increased frequency of departures ensures an adequate supply of cattle before Eid al-Adha. Meeting the demand for cattle in needy areas, such as Dumai, Riau, where the demand for cattle

adanya kapal angkutan ternak, rantai pasok distribusi sapi hidup menjadi lebih pendek dan distribusi sapi di wilayah konsumsi menjadi lebih lancar.

Dengan adanya kapal angkutan ternak, distribusi sapi dapat dipercepat dan diperbaiki, sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi baik di Hari Raya Idul Adha maupun sepanjang tahun. Dalam kesehariannya, kapal-kapal ini bukan sekadar sarana transportasi biasa, tetapi merupakan tiang penyangga utama dalam membangun rantai pasok sapi yang berkelanjutan di Indonesia. Mengemban tugas mulia untuk menghubungkan antara daerah produsen utama seperti Nusa Tenggara Timur (NTT), Nusa Tenggara Barat (NTB), hingga Gorontalo, dengan berbagai titik konsumen yang tersebar di seluruh penjuru negeri, kapal-kapal ini menjadi perekat yang

is high before Eid al-Adha. Livestock transport ships help improve the distribution of live cattle from producer areas to consumer regions. With livestock transport ships, the supply chain of live cattle distribution becomes shorter, and cattle distribution in consumer areas becomes smoother.

With livestock transport ships, cattle distribution can be accelerated and improved, ensuring the community's needs are met both during Eid al-Adha and throughout the year. In their daily operations, these ships are not just ordinary transportation means but are the main pillars in building a sustainable cattle supply chain in Indonesia. Undertaking the noble task of connecting major producer areas such as East



mengikat beragam jaringan peternak dan pedagang sapi di tanah air.

Dalam menjalankan tugas distribusinya, kapal khusus angkutan ternak telah menetapkan standar baru dalam efisiensi logistik. Dengan mengoperasikan trayek terjadwal yang teratur, kapal-kapal ini memastikan bahwa setiap sapi yang mereka angkut tiba tepat waktu di tujuan, tidak peduli seberapa jauh atau rumit rutenya. Trayek ini menjadi urat nadi dalam

Nusa Tenggara (NTT), West Nusa Tenggara (NTB), to Gorontalo, with various consumer points scattered throughout the country, these ships act as the adhesive that binds various networks of livestock breeders and traders in the country.

In fulfilling their distribution tasks, specialized livestock transport ships have set new standards in logistics efficiency. By operating regular scheduled routes, these ships ensure that every



menjaga kelancaran aliran pasok sapi, memastikan bahwa pasar-pasar konsumen di berbagai pelosok negeri dapat terpenuhi kebutuhannya akan daging sapi.

Momen paling kritis bagi peran kapal khusus angkutan ternak adalah ketika menjelang Hari Raya Idul Adha. Pada saat-saat inilah kapal-kapal ini harus bekerja ekstra keras untuk menanggapi lonjakan permintaan sapi sebagai hewan kurban. Di tengah keterbatasan waktu dan ruang, kapal-kapal ini beroperasi pada kapasitas maksimum, memastikan bahwa pasokan sapi yang memadai dan berkualitas dapat tersedia bagi masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah kurban.

Namun, dalam perjalanannya, kapal khusus angkutan ternak tidak hanya menjadi alat transportasi semata, melainkan juga wadah untuk mewujudkan kesejahteraan hewan ternak. Dengan desain khusus yang memperhitungkan kebutuhan dan kenyamanan hewan, kapal-kapal ini memberikan perlakuan yang manusiawi bagi setiap sapi yang mereka angkut. Hal ini bukan saja penting dalam menjaga kualitas daging sapi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan dan etika dalam perlakuan terhadap hewan.

Dengan infrastruktur yang kuat dan regulasi yang

cattle they transport arrives on time at their destination, regardless of how far or complex the route is. These routes become the lifelines in maintaining the smooth flow of cattle supply, ensuring that consumer markets in various parts of the country can meet their needs for beef.

The most critical moment for the role of specialized livestock transport ships is approaching Eid al-Adha. It is during these times that these ships must work extra hard to respond to the surge in demand for sacrificial cattle. Amidst time and space limitations, these ships operate at maximum capacity, ensuring that an adequate and quality supply of cattle is available for those who wish to perform the sacrificial ritual.

However, in their journey, specialized livestock transport ships are not just mere transportation tools but also vessels to realize the welfare of livestock. With special designs that consider the needs and comfort of animals, these ships provide humane treatment for every cattle they transport. This is not only important in maintaining the quality of beef but also reflects the values of humanity and ethics in animal treatment.

With strong infrastructure and progressive regulations, specialized livestock transport ships

progresif, kapal khusus angkutan ternak telah membuktikan dirinya sebagai salah satu pilar utama dalam membangun industri peternakan sapi yang berkelanjutan di Indonesia. Di tengah tantangan-tantangan yang terus berkembang, kapal-kapal ini terus berjuang untuk menjaga kelancaran aliran pasok sapi, sambil memastikan kesejahteraan hewan ternak dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan daging sapi yang berkualitas dan halal. Dengan demikian, peran kapal khusus angkutan ternak bukan hanya menjadi cermin dari keberhasilan logistik dalam memfasilitasi distribusi sapi, tetapi juga menjadi simbol dari komitmen dalam menjaga kesejahteraan hewan ternak dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan daging sapi yang berkualitas dan halal.

Di akhirnya, kapal angkutan ternak khusus memainkan peran penting dalam memperbaiki sistem distribusi sapi, memastikan ketersediaan sapi untuk Hari Raya Idul Adha dan kebutuhan harian sepanjang tahun. Kapal-kapal seperti Kapal Camara Nusantara 2 telah menjadi faktor yang sangat berperan penting dalam menghubungkan daerah-daerah penghasil sapi utama dengan konsumen di seluruh Indonesia, menjaga efisiensi logistik, dan memberikan pengalaman transportasi manusia untuk hewan ternak. Hal ini membantu pengembangan industri peternakan sapi yang berkelanjutan di Indonesia dan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk daging sapi yang berkualitas dan halal.(as/akl)



have proven themselves as one of the main pillars in building a sustainable cattle farming industry in Indonesia. Amidst evolving challenges, these ships continue to strive to maintain the smooth flow of cattle supply while ensuring the welfare of livestock and meeting the community's needs for quality and halal beef. Thus, the role of specialized livestock transport ships is not only a reflection of logistical success in facilitating cattle distribution but also a symbol of commitment to ensuring the welfare of livestock and meeting the community's needs for quality and halal beef.

In conclusion, specialized livestock transport ships play a crucial role in improving the cattle distribution system, ensuring the availability of cattle for Eid al-Adha and daily needs throughout the year. Ships like the Camara Nusantara 2 have been instrumental in connecting major cattle-producing areas with consumers across Indonesia, maintaining logistical efficiency, and providing a humane transportation experience for livestock. This aids in the development of a sustainable cattle farming industry in Indonesia and meets the community's needs for quality and halal beef. (as/akl/tr-rmd)

Tak Terhentikan: Melangkah Maju Menuju Mutu Unggul dalam Dunia Peternakan



Anton Supriyadi, S.Pt, M.AP
Pengawas Alsintan Muda
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH



Rini Prastyanty, S.TP.
Pengawas Mutu Hasil Pertanian Muda
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

Dalam gemuruh dunia peternakan, setiap langkah memiliki makna yang dalam. Itulah yang menjadi landasan bagi sebuah komitmen tak tergoyahkan untuk merawat dan menghasilkan produk berkualitas tinggi. Dan pada tanggal 27-28 Februari 2024, titik penting dalam perjalanan ini terukir dalam bentuk Bimbingan Teknis daring yang tak terlupakan.

Di bawah arahan tegas Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan, peserta menjalani pengalaman mendalam. Para pemerhati dari Dinas Provinsi dan Kabupaten, bersama kelompok penerima fasilitas, memenuhi panggilan tersebut dengan semangat tinggi, memperjuangkan perluasan wawasan dan keterampilan yang lebih dalam.

Unstoppable: Moving Forward Towards Excellence in Livestock Farming

In the bustling world of livestock farming, every step carries profound meaning. This forms the foundation of an unwavering commitment to nurture and produce high-quality products. And on February 27-28, 2024, a significant milestone in this journey was etched in the form of an unforgettable online Technical Guidance.

Under the firm guidance of the Director of Livestock Processing and Marketing, participants underwent a profound experience. Observers from Provincial and District Offices, along with beneficiary groups, answered the call with high spirits, advocating for expanded insights and deeper skills.

Noble Mission: Quality Improvement, Assurance Strengthening

This Technical Guidance was not just an ordinary meeting. It was a call to unite thoughts and spirits for one vision: to enhance the quality and

Misi Mulia: Peningkatan Mutu, Penguatan Jaminan

Bimbingan Teknis ini bukan sekadar pertemuan biasa. Ia adalah panggilan untuk menyatukan pemikiran dan semangat demi satu visi: meningkatkan mutu dan keamanan pangan. Dari pusat hingga daerah, dari pembina hingga penerima manfaat, semua bersama-sama membangun landasan yang kokoh.

Kesamaan pemahaman dan semangat menjadi kunci utama. Dengan dukungan dari semua pihak, baik yang telah meraih izin edar maupun yang masih berproses, perkembangan usaha kelompok menjadi fokus utama. Bersama, mereka membentuk fondasi yang tak tergoyahkan untuk meraih kesuksesan.

Ilmu dan Inspirasi: Materi dan Narasumber yang Menginspirasi

Dalam dunia digital yang penuh semangat, berbagai materi dan wawasan disajikan. Dari petunjuk teknis fasilitasi sarana hingga tata cara registrasi pangan

safety of food. From the center to the regions, from mentors to beneficiaries, everyone worked together to build a solid foundation.

Common understanding and spirit became the primary keys. With support from all parties, both those who have obtained distribution permits and those still in the process, the development of group efforts became the main focus. Together, they formed an unshakeable foundation to achieve success.

Knowledge and Inspiration: Inspiring Materials and Speakers

In the spirited digital world, various materials and insights were presented. From technical instructions for facility facilitation to processed food registration procedures, everything became part of the journey towards perfection. Speakers from various institutions and companies also provided comprehensive insights, enriching the knowledge and skills of each participant.



olahan, semuanya menjadi bagian dari perjalanan menuju kesempurnaan. Para narasumber dari berbagai lembaga dan perusahaan turut memberikan pandangan yang komprehensif, memperkaya pengetahuan dan keterampilan setiap peserta.

Catatan Perjalanan: Hambatan dan Tantangan yang Diatasi Bersama

Journey Notes: Overcoming Obstacles and Challenges Together

However, there were also notes from previous journeys that served as valuable lessons. Commitment to overcoming every obstacle, intensive coordination, and adherence to rules became guidelines for every step taken. Major challenges like the mandatory halal target for



Namun, tidak lupa juga ada catatan dari perjalanan sebelumnya yang menjadi pelajaran berharga. Komitmen untuk mengatasi setiap hambatan, koordinasi yang intensif, dan ketaatan pada aturan menjadi pedoman bagi setiap langkah yang diambil. Tantangan besar seperti target wajib halal bagi pelaku usaha pangan tidak membuat semangat meredup. Sebaliknya, setiap hambatan dihadapi dengan keberanian dan tekad yang kokoh.

Langkah Selanjutnya: Mengimplementasikan Visi Bersama

Pertemuan ini adalah awal dari sebuah perjalanan yang panjang. Dinas penerima fasilitas sarana siap melangkah, mengimplementasikan setiap petunjuk teknis dengan penuh dedikasi. Para kelompok penerima manfaat diharapkan dapat merealisasikan visi bersama: produk olahan peternakan ber-Izin Edar yang berkualitas tinggi. Dan di belakang layar, para pendamping dari PMHP Pusat dan Provinsi siap memberikan dukungan penuh dalam setiap langkah yang diambil.

Inilah bukan sekadar laporan, melainkan kisah tentang semangat, kolaborasi, dan tekad untuk meraih kesuksesan. Kisah tentang mengukir kualitas, satu langkah demi satu langkah, yang akan terus berlanjut dalam perjalanan yang penuh harapan. (as/ rp)

food business operators did not dim the spirit. On the contrary, every obstacle was faced with courage and firm determination.

Next Steps: Implementing the Shared Vision

This meeting marks the beginning of a long journey. Facilities recipient offices are ready to step forward, implementing every technical guidance with dedication. Beneficiary groups are expected to realize the shared vision: high-quality processed livestock products with distribution permits. And behind the scenes, mentors from the Central and Provincial PMHP are ready to provide full support in every step taken.

This is not just a report, but a story of spirit, collaboration, and determination to achieve success. A story of carving quality, one step at a time, which will continue in a journey full of hope. (as/rp/tr-rmd)



Menjalani Ramadhan dan Idul Fitri 2024 Tanpa Rasa Gundah Gulana

Enjoy Ramadhan and Eid al-Fitr 2024 without feeling depressed



M. Imron Fuadi, S.Pt, M.P.

Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Madya
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

Direktorat PPHNAK bersama Tim Satgas Pangan, Bank Indonesia, Bapanas, Kemendag dan KSP terus mengawal ketersediaan pangan strategis terutama ketersediaan pangan produk peternakan dalam menghadapi Hari Raya Idul Fitri Tahun 2024. Pemerintah pusat dan daerah berkewajiban menjamin kepastian ketersediaan dan harga pangan pokok baik di tingkat produsen dan konsumen sehingga dalam kegiatan pemantauan juga melibatkan Dinas di daerah .

Pemantauan di Beberapa Propinsi bersama Satgas Pangan, Bapanas, Bank Indonesia, Kemendag dan KSP

Ketersediaan dan harga pangan menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh Pemerintah terutama pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Puasa - Idul Fitri tahun 2024 karena merupakan momen penting dimana mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam merayakannya dan tentu saja akan berdampak pada permintaan pasokan bahan pangan khususnya pangan produk peternakan akan meningkat. Dalam menghadapi momen tersebut Presiden Republik Indonesia menginstruksikan bahwa Seluruh Kementerian/Lembaga agar memastikan masyarakat agar dapat beribadah dengan tenang dan khushyuk dengan menjaga persediaan pangan dan juga stabilitas harga pangan, terutama pangan produk peternakan.

The Directorate of Livestock and Animal Health, together with the Food Task Force, Bank Indonesia, Bapanas, Ministry of Trade, and KSP team, continues to monitor the availability of strategic food, especially livestock products, in facing the Eid al-Fitr in 2024. The central and regional governments are obligated to ensure the certainty of the availability and prices of staple foods at both producer and consumer levels, thus involving local agencies in monitoring activities.

Monitoring in Several Provinces with Food Task Force, Bapanas, Bank Indonesia, Ministry of Trade, and KSP

The availability and prices of food are important aspects that the Government, especially during the National Religious Holiday (HBKN) of Ramadan - Eid al-Fitr in 2024, need to pay attention to as it is an important moment where the majority of Indonesia's Muslim population celebrates, and it will undoubtedly impact the demand for food supplies, especially livestock products. In anticipation of this moment, the President of the Republic of Indonesia instructed all Ministries/Agencies to ensure that the people can worship calmly and devoutly by maintaining food supplies and price stability, especially for livestock products.

The implementation of Monitoring of Food



Pelaksanaan Pemantauan Ketersediaan dan Harga Pangan pada HBKN Puasa - Idul Fitri Tahun 2024 bertujuan untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga bahan pangan agar daya beli masyarakat terjaga dan inflasi terkendali di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, agar masyarakat dapat lebih nyaman dalam memperoleh akses pangan yang ingin dikonsumsi selama menjalani ibadah puasa dan menjelang Idul Fitri Tahun 2024.

Direktorat PPHNak bersama Tim Satgas Pangan, Bank Indonesia, Bapanas, Kemendag dan KSP pada HBKN Puasa - Idul Fitri tahun 2024 secara aktif melakukan pemantauan harga dan ketersediaan pangan terutama komoditas pangan produk peternakan di beberapa wilayah yaitu: Provinsi Jawa Barat (18 - 21 Maret 2024); Provinsi Jawa Tengah (19 - 21 Maret 2024); Provinsi Banten (18 - 22 Maret 2024); Provinsi Jawa Timur (20 - 22 Maret 2024); Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (25 - 28 Maret 2024); Provinsi Kepulauan Riau (25 - 28 Maret 2024); Provinsi Lampung (25 - 27 Maret 2024); Provinsi Nusa Tenggara Barat (25 - 27 Maret 2024); Provinsi Sulawesi Selatan (02 - 03 April 2024) ; dan Provinsi Sumatera Barat (02 - 05 April 2024).

Hasil Monev HBKN Puasa dan Idul Fitri 2024 menunjukkan bahwa secara umum ketersediaan, pasokan dan harga pangan terpantau aman dan cenderung stabil meskipun beberapa komoditas perlu

Availability and Prices during HBKN of Ramadan - Eid al-Fitr in 2024 aims to maintain the availability of food supplies and price stability so that the purchasing power of the people is maintained, and inflation is controlled throughout Indonesia. In addition, to ensure that people can more comfortably access the food they want to consume during fasting and approaching Eid al-Fitr in 2024.

The Directorate of Livestock and Animal Health, along with the Food Task Force, Bank Indonesia, Bapanas, Ministry of Trade, and KSP, actively monitored prices and availability of food, especially livestock product commodities, in several regions during the HBKN of Ramadan - Eid al-Fitr in 2024: West Java Province (March 18-21, 2024); Central Java Province (March 19-21, 2024); Banten Province (March 18-22, 2024); East Java Province (March 20-22, 2024); Bangka Belitung Islands Province (March 25-28, 2024); Riau Islands Province (March 25-28, 2024); Lampung Province (March 25-27, 2024); West Nusa Tenggara Province (March 25-27, 2024); South Sulawesi Province (April 02-03, 2024); and West Sumatra Province (April 02-05, 2024).

The results of the HBKN of Ramadan and Eid al-Fitr in 2024 monitoring show that generally, the availability, supply, and prices of food are safe



dicermati pasokan dan harganya seperti beras dan gula konsumsi terutama di ritel modern.

Harga pangan dilaporkan cenderung naik menjelang Idul Fitri 2024 namun masih dalam tingkat harga yang wajar. Untuk ketersediaan, pasokan dan stok beberapa komoditas semakin besar dibanding bulan lalu khususnya di ritel modern. Adanya pembatasan transportasi mulai H-10 Idul Fitri 2024 perlu dikoordinasikan oleh semua pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk langkah – langkah preventif sehingga tidak turut mempengaruhi kenaikan harga akibat pasokan yang berkurang. Harga bahan pangan mengalami kenaikan terutama produk hortikultura (cabai & bawang), daging ayam dan daging sapi. Harga bahan pangan yang mengalami penurunan yaitu telur ayam ras pada Minggu 1 April 2024.

Monitoring Ketersediaan dan Harga Sapi Bakalan Siap Potong pada Perusahaan Feedlot

Direktorat PPHNak turun lapang secara langsung dalam melaksanakan monitoring stok ketersediaan dan perkembangan harga sapi potong di beberapa Perusahaan Feedlot. Kegiatan ini bertujuan mengetahui kondisi ketersediaan dan harga pangan produk peternakan pada saat Bulan Ramadhan Tahun 2024, utamanya adalah kesiapan pasokan dan ketersediaan sapi potong. Monitoring dilaksanakan pada bulan Maret s.d. April di beberapa wilayah seperti di Banten, Jawa Barat dan Lampung.

and tend to be stable, although some commodities need to be observed for their supply and prices, such as rice and consumption sugar, especially in modern retail. Food prices are reported to tend to rise before Eid al-Fitr in 2024 but still within reasonable levels. For availability, supply, and stock of some commodities, they are increasing compared to the previous month, especially in modern retail. Transportation restrictions starting from H-10 Eid al-Fitr 2024 need to be coordinated by all provincial and district/city governments for preventive measures so as not to affect price increases due to reduced supply. Food prices have increased, especially for horticultural products (chili & onion), chicken meat, and beef. Food prices that have decreased are for commercial chicken eggs in the first week of April 2024.

Monitoring of the Availability and Prices of Feeder Cattle Ready for Slaughter in Feedlot Companies

The Directorate of Livestock and Animal Health directly conducts field monitoring of the availability and price developments of feeder cattle ready for slaughter in several Feedlot Companies. This activity aims to determine the condition of the availability and prices of livestock product foods during Ramadan in 2024, especially the readiness of supply and availability of feeder cattle. Monitoring is carried out from March to April in several regions such as in Banten, West Java, and Lampung.

Dari hasil pemantauan tersebut disampaikan bahwa rata-rata harga jual sapi hidup dari wilayah Lampung, Jawa Barat dan Banten berkisar Rp47.000/Kg/BH – Rp51.000/Kg/BH dengan sapi impor jenis Brahman Cross (BX) dari Australia yang dipotong di RPH-RPH sekitar DKI, Jawa Barat dan Lampung. Secara umum tidak ada kenaikan harga sapi hidup yang signifikan di tingkat feedlot dan stok yang tersedia masih dapat mencukupi kebutuhan penyediaan daging asal ternak impor selama puasa Ramadhan

Direktorat PPHNak telah melakukan monitoring ketersediaan stok dan harga di beberapa perusahaan feedlot selama HBKN 2024. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain PT. Karyana Gita Utama di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat; PT. Rumpinary Agro Industry di Kabupaten Bogor, Jawa Barat; PT. Pasir Tengah di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat; PT. Andini Karya Makmur di Kabupaten Bandung, Jawa Barat; PT. Kadila Lestari Jaya, PT. Great Giant Livestock, PT. Mitra Bumi Agung, dan PT. Andini Agroloka di Provinsi Lampung; serta PT. Lembu Setia Abadi Jaya di Kabupaten Tangerang, Banten. Stok secara umum aman untuk pasokan di sekitar Jabodetabek dengan kisaran harga antara Rp.48.000 hingga Rp.50.000 per kilogram berat hidup (kg BH) (mif)

From the monitoring results, it is conveyed that the average selling price of live cattle from the Lampung, West Java, and Banten regions ranges from Rp47,000/kg/head to Rp51,000/kg/head for Brahman Cross (BX) import cattle from Australia slaughtered at RPH-RPH around DKI, West Java, and Lampung. In general, there is no significant increase in live cattle prices at the feedlot level, and the available stock is still sufficient to meet the needs of supplying meat from imported livestock during Ramadan.

The Directorate of Livestock and Animal Health Tax (PPHNak) has conducted monitoring of stock availability and prices at several feedlot companies during HBKN 2024. These companies include PT. Karyana Gita Utama in Sukabumi Regency, West Java; PT. Rumpinary Agro Industry in Bogor Regency, West Java; PT. Pasir Tengah in Cianjur Regency, West Java; PT. Andini Karya Makmur in Bandung Regency, West Java; PT. Kadila Lestari Jaya, PT. Great Giant Livestock, PT. Mitra Bumi Agung, and PT. Andini Agroloka in Lampung Province; as well as PT. Lembu Setia Abadi Jaya in Tangerang Regency, Banten. Generally, the stock is safe for supply around Jabodetabek with prices ranging from Rp.48,000 to Rp.50,000 per kilogram of live weight (kg BH).(mif/tr-rmd)





Analisa Perkembangan Harga Komoditas Pternakan Strategis Pada Periode Triwulan 1 Tahun 2024

Berdasarkan Laporan Monitoring mingguan selama Triwulan I (Januari - Maret) 2024 Ditjen PKH, ketersediaan stok daging sapi/kerbau di awal bulan Januari 2024 mencapai 96.756 ton, produksi daging sapi/kerbau lokal sekitar 59.499 ton, produksi dari sapi/kerbau bakalan impor mencapai 30.026 ton (setara 110.986 ekor), dan impor daging sapi/kerbau 13.443 ton, ini menunjukkan kondisi ketersediaan daging selama Triwulan I dalam kondisi cukup aman karena sampai bulan Maret 2024 dari total ketersediaan dikurangi kebutuhan masih terdapat surplus daging sapi sebanyak 33.864 ton.

Analysis Of Price Development Of Strategic Livestock Commodities In The First Quarter Period Of 2024



Pradi Wihantoro, S.E

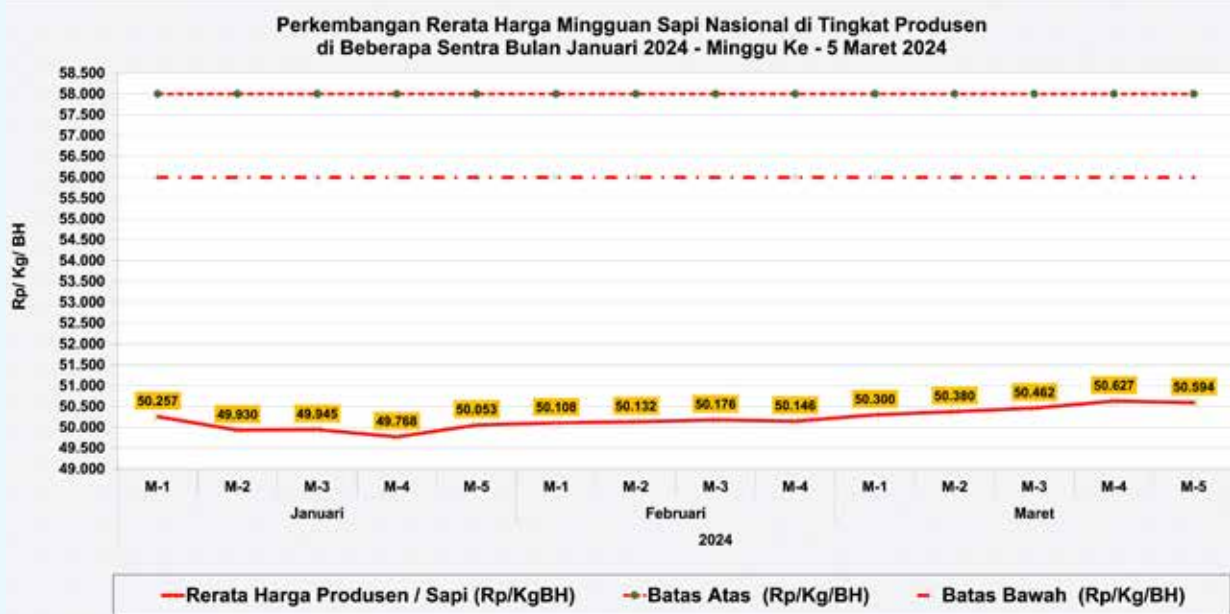
Analisis Pasar Hasil Pertanian Muda
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

Based on the weekly monitoring report during TW I (January - March) 2024 of DG PKH, the availability of beef / buffalo stocks at the beginning of January 2024 reached 96,756 tonnes, local beef / buffalo production was around 59,499 tonnes, production from imported feeder cattle / buffalo reached 30. 026 tonnes (equivalent to 110,986 heads), and imports of beef/ruminants 13,443 tonnes, indicating that the availability of meat during the first quarter is in a fairly safe condition because until March 2024 from total availability minus demand there is still a surplus of 33,864 tonnes of beef.



Harga Sapi dan Daging Sapi di awal tahun sampai HBKN 2024 relatif stabil

The development of cattle and beef prices until the last week of March at the national level tends to be relatively stable because the increase is still below 1% and still far below the Government Reference Price of Rp 58,000/Kg/BH. Based on price information from the Directorate General of Livestock Simponi System processed by



Sumber : Data Harga Produsen, Petugas PIP, Ditjen PKH, Kementan, 2023/2024

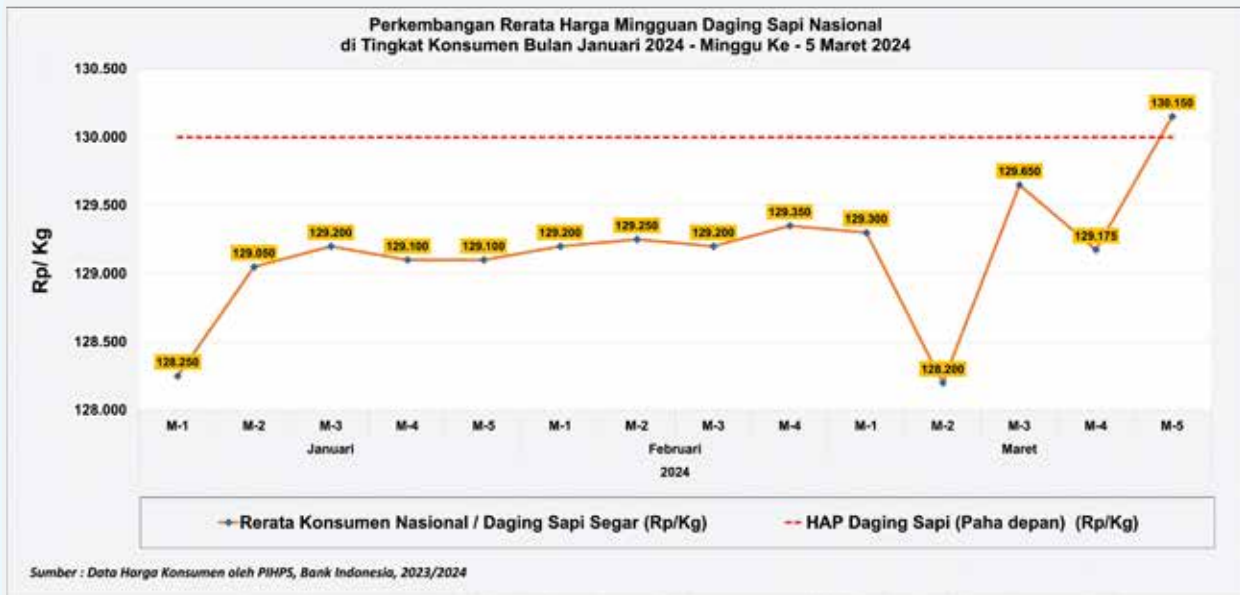
Perkembangan Harga Sapi dan daging Sapi di Triwulan I (Jan – Maret) Tahun 2024

Perkembangan Harga Sapi dan Daging Sapi sampai minggu terakhir Bulan Maret di tingkat nasional cenderung relatif stabil karena kenaikannya masih dibawah 1% serta masih jauh dibawah Harga Batas Atas Acuan Pemerintah yaitu Rp58.000/Kg/BH. Berdasarkan informasi harga dari Sistem Simponi Ternak Ditjen PKH yang diolah oleh Petugas PIP Peternakan memperlihatkan sejak Bulan Januari 2024 harga bergerak dari Rp49.991/Kg/BH sampai Rp50.473/Kg/BH. Harga tertinggi selama Triwulan I terjadi di Kalimantan Timur sebesar Rp61.957/ Kg yang terjadi di bulan Januari 2024, dan yang terendah terjadi di Nusa Tenggara Timur sebesar Rp39.350/kg di Bulan Maret 2024. Kondisi harga daging sapi secara nasional di Triwulan I masih berada di kisaran Rp128.609/Kg sampai Rp129.295/ Kg, ada peningkatan tetapi masih dibawah 1%, sehingga dapat dikatakan untuk tahun ini harga sapi dan daging Sapi tidak mengalami gejolak harga yang

PIP Livestock Officers, since January 2024 prices have moved from Rp 49,991/Kg/BH to Rp 58,000/Kg/BH. The highest price during the first quarter occurred in East Kalimantan at Rp. 61,957/Kg/BH in January 2024, and the lowest occurred in East Nusa Tenggara at Rp. 39,350/kg in March 2024.

The condition of beef prices nationally in the first quarter was still in the range of Rp. 128,609/Kg to Rp. 129,295/Kg, there was an increase but still below 1%, so it can be said that for this year the price of cattle and beef did not experience significant price fluctuations, because it was still relatively stable in 38 provinces in Indonesia.

During the first quarter there was a special day, namely the Fasting Month which will be followed by Eid al-Fitr which falls in March week 2 to April, which will usually be followed by an increase in



Perkembangan Harga Daging Sapi di Triwulan I (Jan – Maret) Tahun 2024

cukup signifikan, karena masih relatif stabil di 38 Provinsi di Indonesia.

Selama Triwulan I terdapat hari khusus yaitu Bulan Puasa yang akan diikuti oleh Hari Raya Idul Fitri yang jatuh pada bulan Maret minggu ke 2 sampai Bulan April, yang biasanya akan diikuti oleh kenaikan harga komoditas, salah satunya yaitu komoditas daging Sapi, untuk itu Pemerintah melakukan antisipasi diantaranya yaitu dengan melaksanakan secara serentak pemantauan harga dan stok di beberapa wilayah sentra produksi daging sapi yang diharapkan mampu menjaga stabilitas harga dan pasokan di wilayah tersebut.

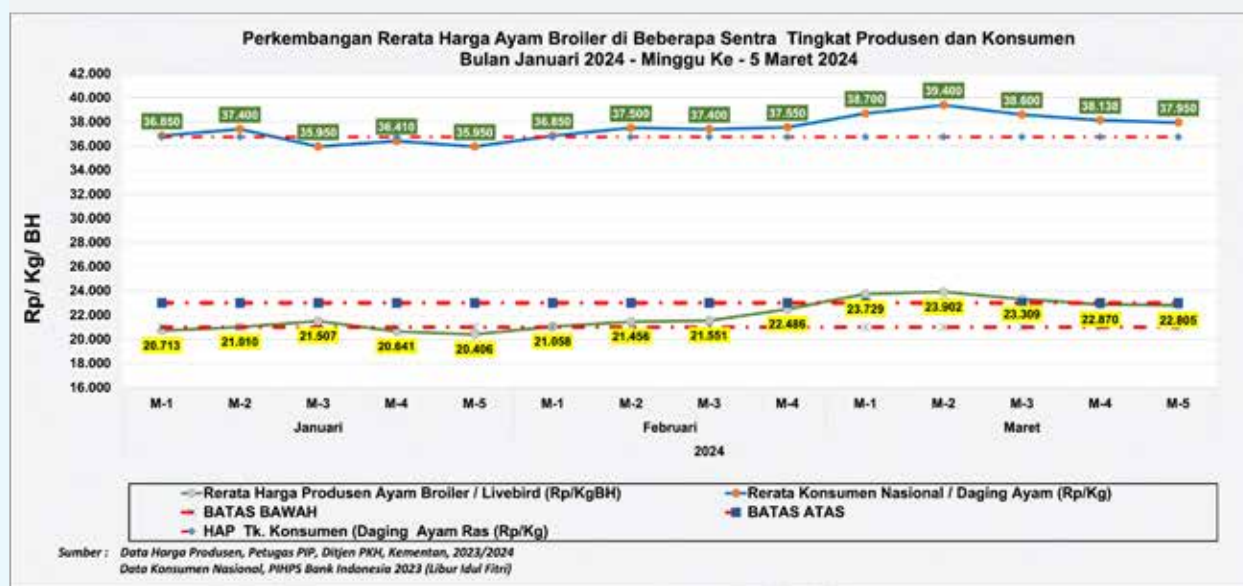
Berdasarkan Prognosa Ketersediaan Daging Ayam untuk Triwulan I (Januari - Maret) 2024 Ditjen PKH, ketersediaan stok daging ayam di awal bulan Januari 2024 sekitar 122.898 ton. Produksi daging ayam mencapai 962.900 ton dan kebutuhannya yaitu 915.667 ton, sehingga terdapat surplus cukup besar yaitu 47.233 ton. Surplus ini menunjukkan selama Triwulan I Tahun 2024 pasokan dan stok daging ayam dalam kondisi cukup aman yang akan siap tentunya menghadapi tingginya permintaan saat menjelang Bulan Puasa dan Idul Fitri Tahun ini.



Harga Ayam dan Daging Ayam meningkat sejak Awal Tahun 2024

commodity prices, one of which is the commodity of beef, for this reason the Government anticipates, among others, by simultaneously carrying out price and stock monitoring in several beef production centres which are expected to maintain price and supply stability in the region.

Based on the Prognosis of Chicken Meat Availability for TW I (January - March) 2024 of DG PKH, the availability of chicken meat stocks at the beginning of January 2024 was around 122,898 tonnes. Chicken meat production reached 962,900 tonnes and the demand is 915,667 tonnes, so there is a large surplus of 47,233 tonnes. This surplus shows that during the first quarter of 2024, the supply and stock of chicken meat is in a safe condition, which will be ready to face the high demand during the fasting



Perkembangan Harga Ayam dan Daging Ayam di Triwulan I (Jan – Maret) Tahun 2024

Pada awal Triwulan I menurut pantauan Petugas PIP Peternakan, kondisi harga ayam hidup secara nasional, di sentra produksi masih menunjukkan harga yang cukup tinggi dibandingkan tahun sebelumnya mencapai Rp20.855/kg/BH di bulan Januari dan terus meningkat sampai Maret 2024 menjadi Rp23.233/Kg/BH, dengan kenaikan mencapai 11%, kenaikan ini diakibatkan oleh tingginya harga pakan yang dibarengi dengan tingginya permintaan jelang HBKN. Kondisi kenaikan harga ayam dan daging ayam ini telah diantisipasi oleh Pemerintah dengan dilakukannya kegiatan Gerakan Pangan Murah dan penyerapan daging ayam oleh beberapa BUMN Pangan yang ditunjuk oleh Pemerintah yang diharapkan mampu meredam kenaikan harga yang terjadi, selain itu kenaikan harga masih dirasakan normal karena masih dikisaran Harga Acuan Pemerintah (HAP) yaitu Rp21.000 – Rp23.000/Kg/BH.

Berdasarkan informasi harga dari Sistem Simponi Ternak Ditjen PKH yang diolah oleh Petugas PIP Peternakan memperlihatkan sejak Bulan Januari 2024 harga ayam dan daging ayam sama - sama mengalami peningkatan dengan harga tertinggi selama Triwulan I terjadi di Sulawesi Selatan sebesar Rp26.118/Kg/BH, yang terjadi di bulan Januari 2024, dan yang terendah terjadi di Jawa Tengah sebesar

month and Eid al-Fitr.

At the beginning of the first quarter, according to PIP Livestock officers, the price of live chickens nationally in production centres still showed a high price compared to the previous year, reaching Rp. 20,855/kg/BH in January and continuing to increase until March 2024 to Rp. 23,233/Kg/BH, with an increase of 11%. This increase was caused by the high price of feed coupled with high demand ahead of HBKN. The condition of the increase in chicken and chicken meat prices has been anticipated by the Government by carrying out Cheap Food Movement activities and absorption of chicken meat by several Food SOEs appointed by the Government which are expected to be able to reduce the price increase that occurs, besides that the price increase is still considered normal because it is still in the range of Government Reference Prices (HAP), namely Rp. 21,000 - Rp. 23,000/Kg/BH.

Based on price information from the Directorate General of Livestock Simponi System processed by PIP Livestock Officers, since January 2024, chicken and chicken meat prices have both increased with the highest price during the first quarter occurring in South Sulawesi at Rp.



Harga Telur Ayam Ras terus naik sampai Puasa dan Idul Fitri Tahun 2024

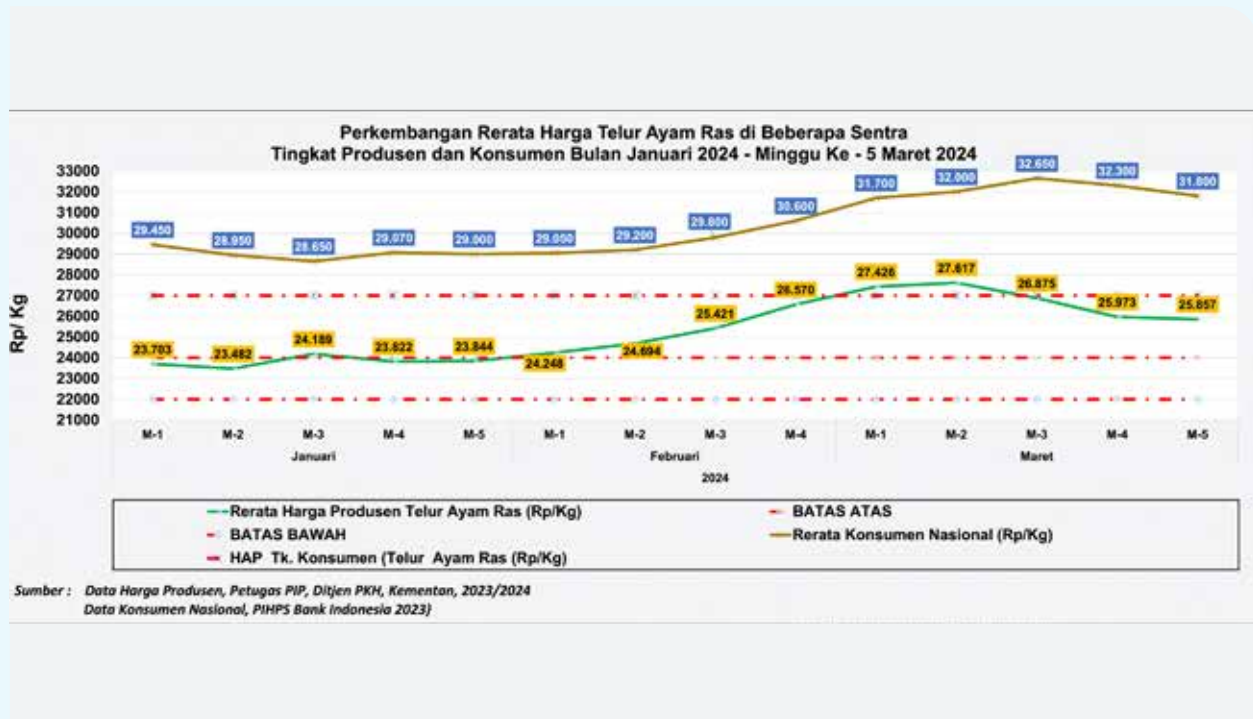
Rp18.262/kg/BH di bulan Maret 2024.

Kenaikan harga daging ayam secara nasional di Triwulan I masih berada di kisaran Rp36.521/Kg sampai Rp38.558/Kg, ada peningkatan harga mencapai 6%, sehingga dapat dikatakan disparitas harga yang terjadi antara harga tingkat produsen dan konsumen cukup tinggi dengan diikuti kondisi harga yang sudah melewati HAP Pemerintah yaitu Rp36.750/kg.

26,118/Kg/BH, which occurred in January 2024, and the lowest occurred in Central Java at Rp. 18,262/kg/BH in March 2024.

The increase in chicken meat prices nationally in the first quarter was still in the range of Rp. 36,521/Kg to Rp. 38,558/Kg, there was an increase in the price of chicken meat reaching 6%, so it can be said that the price disparity that occurs between producer and consumer prices is quite high, followed by price conditions that have passed the Government's HAP of Rp.36,750/kg.

Seeing the conditions that occurred, the Government made several efforts, namely by reducing the price disparity at the producer-consumer level through optimising the absorption



Perkembangan Harga Telur Ayam di Triwulan I (Jan – Maret) Tahun 2024

Melihat kondisi yang terjadi Pemerintah melakukan beberapa upaya yaitu dengan mengurangi disparitas harga tingkat produsen-konsumen melalui optimalisasi penyerapan & pemotongan livebird/ LB (ayam hidup) di Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) dan Pemangkasan saluran distribusi LB-karkas melalui optimalisasi rantai dingin (cold chain) dari kandang-RPHU-retailer.

Ketersediaan Telur Ayam Ras berdasarkan Prognosa

Retor que achum caelica; & slaughter of livebirds / LB (live chicken) in Poultry

Slaughterhouses (RPHU) and trimming the LB-carcass distribution channel through optimising the cold chain from cage-RPHU-retailer.

The availability of Broiler Eggs based on the Prognosis of Availability of the Directorate General of PKH nationally is confirmed to be sufficient



Ketersediaan Ditjen PKH secara nasional dipastikan tercukupi menjelang bulan Puasa dan Idul Fitri di Triwulan I Tahun 2024. Stok Awal tahun sekitar 69.873 ton, dengan diikuti Produksi dari Januari – Maret 2024 mencapai 1.557.038 ton dengan kebutuhan 1.546.078 ton, sehingga terdapat surplus telur 254.949 ton selama Triwulan I Tahun 2024. Pasokan Telur cukup mengalir lancar dari peternak khususnya di daerah Blitar, Kendal, Tangerang dan ke agen/pedagang sampai ke pasar tradisional.

Fluktuasi harga telur yang dipantau oleh Petugas PIP Peternakan di tingkat produsen selama Triwulan I bergerak dari Rp23.808 sampai Rp26.750/kg atau meningkat 12%, yang tentunya perlu diwaspadai, karena akan berpengaruh di harga konsumen di pasaran. Harga telur tertinggi terjadi di Nusa Tenggara Barat yaitu Rp28.207/Kg pada bulan Maret, sedangkan terendah terjadi di Sumatera Utara yaitu Rp22.072/kg pada awal tahun 2024. Harga telur yang meningkat ini juga akan berdampak pada daya beli Masyarakat. Harga Telur di Tingkat konsumen berada di kisaran Rp29.000/Kg sampai Rp32.000 di Bulan Maret ini yang tentunya sudah berada di atas HET Pemerintah yaitu Rp27.000/kg.

Kenaikan harga pada telur ayam terjadi karena faktor biaya produksi di hulu atau di tingkat peternak. Selain itu kondisi harga pakan jadi dari pabrik yang terus

ahead of Fasting and Eid al-Fitr in the first quarter of 2024. The beginning of the year stock is around 69,873 tonnes, followed by production from Jan - March 2024 reaching 1,557,038 tonnes with a need of 1,546,078 tonnes, so there is a surplus of 254,949 tonnes of eggs during the first quarter of 2024. Egg supply is quite smoothly flowing from farmers, especially in the areas of Blitar, Kendal, Tangerang and to agents / traders to traditional markets.

Fluctuations in egg prices monitored by PIP Livestock Officers at the producer level during the first quarter moved from Rp. 23,808 to Rp. 26,750/kg or an increase of 12%, which of course needs to be watched out for, because it will affect consumer prices at the producer level.

The highest egg price occurred in West Nusa Tenggara at IDR 28,207/kg in March, while the lowest occurred in North Sumatra at IDR 22,072/kg in early 2024. This increasing egg price will also have an impact on people's purchasing power. Egg prices at the consumer level are in the range of Rp. 29,000 / Kg to Rp. 32,000 in March which is certainly above the Government's price ceiling of Rp. 27,000 / kg.

The price increase in chicken eggs occurs due to

mengalami peningkatan serta stok jagung nasional mengalami kelangkaan juga menjadi faktor yang memicu peningkatan harga telur saat ini.

Upaya Pemerintah saat ini untuk meredam harga telur yang terus meningkat di periode Triwulan I tahun 2024 ini dengan penetapan kebijakan penyerapan telur konsumsi yang mengacu Harga Acuan Pemerintah (HAP) di tingkat produsen/konsumen sehingga biaya produksi dapat ditekan dan peternak memperoleh keuntungan yang wajar.

Prognosa Telur Ayam Ras

Ketersediaan telur ayam ras 6,43 juta ton, terdiri atas Stok awal sebesar 0,07 juta ton dan Produksi sebesar 6,36 juta ton. Sejumlah bahan pangan terpantau masih bertengger di harga yang cukup tinggi menjelang Ramadhan. Mulai dari harga daging sapi, daging ayam, telur, hingga harga beras yang masih mahal. Mengutip Panel Harga Badan Pangan Nasional (Bapanas), harga daging sapi mengalami kenaikan per 8 Maret 2024, harga rata-rata nasional dipatok Rp 135.630 per kilogram. Angka ini mengalami kenaikan sebesar Rp 970 per kg dari sebelumnya.

Kategori daging sapi murni ini mencatatkan harga paling mahal terjadi di Provinsi Papua Tengah dengan Rp 173.210 per kg. Sementara itu, harga terendah ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dengan

production costs upstream or at the farm level. In addition, the price of finished feed from factories that continues to increase and national corn stocks experiencing scarcity are also factors that trigger the current increase in egg prices.

The current government's efforts to reduce the increasing egg prices in the first quarter of 2024 by establishing a consumption egg absorption policy that refers to the Government Reference Price (HAP) at the producer/consumer level so that production costs can be reduced and farmers get reasonable profits.

Prognosis of Purebred Chicken Eggs

The availability of purebred chicken eggs is 6.43 million tonnes, consisting of initial stock of 0.07 million tonnes and production of 6.36 million tonnes. It was observed that a number of food items were still at quite high prices ahead of Ramadan. Starting from the price of beef, chicken, eggs, to the price of rice which is still expensive. Quoting the National Food Agency (Bapanas) Price Panel, the price of beef has increased as of March 8 2024, the national average price is set at IDR 135,630 per kilogram. This figure has increased by IDR 970 per kg from before.





Rp 114.800 per kg.

Kenaikan harga juga terjadi pada daging ayam ras. Rata-rata nasional mencatat harga ayam berada di Rp 38.140 per kg. Angka ini mengalami kenaikan Rp 110 per kg dari sebelumnya.

Sebaran harga ayam cenderung lebih stabil ketimbang harga daging sapi tadi. Namun, harga tertinggi ada di Papua Pegunungan dengan Rp 55.000 per kg. Sementara harga terendah ada di Sulawesi Selatan dengan Rp 29.180 per kg. Sama halnya dengan ayam, harga telur ayam ras juga naik. Harga telur naik di posisi Rp 31.490 per kg. Harga ini mengalami kenaikan Rp 180 per kg dari sebelumnya.

Dilihat dari sebaran harga di wilayah Indonesia, rata-rata nasional mencatat harga telur berada di atas Harga Eceran Tertinggi (HET). Paling mahal ada di Papua Pegunungan dengan Rp 60.000 per kg dan terendah ada di Bengkulu dengan Rp 26.990 per kg.(pw)

This pure beef category recorded the most expensive price in Central Papua Province at IDR 173,210 per kg. Meanwhile, the lowest price is in East Nusa Tenggara (NTT) Province at IDR 114,800 per kg.

Price increases also occurred for purebred chicken meat. The national average records the price of chicken at IDR 38,140 per kg. This figure has increased by IDR 110 per kg from before.

The distribution of chicken prices tends to be more stable than the price of beef. However, the highest price is in the Papua Mountains at IDR 55,000 per kg. Meanwhile, the lowest price is in South Sulawesi at IDR 29,180 per kg. As with chickens, the price of purebred chicken eggs has also increased. The price of eggs rose to IDR 31,490 per kg. This price has increased by IDR 180 per kg from before.

Judging from the distribution of prices in Indonesia, the national average shows that egg prices are above the Highest Retail Price (HET). The most expensive is in Papua Mountains at IDR 60,000 per kg and the lowest is in Bengkulu at IDR 26,990 per kg. (pw/tr-rmd)





Rendang Sapi

-  KWT. Karya Sejahtera
-  Tangungsari, Lampung
-  082371975274





Dendeng Sapi

-  KWT. Karya Sejahtera
-  Tangungsari, Lampung
-  082371975274



Abon Sapi

-  KWT. Karya Sejahtera
-  Tangungsari, Lampung
-  082371975274






Bakso Sapi

-  KWT. Karya Sejahtera
-  Tangungsari, Lampung
-  082371975274






Karamel Susu

-  Produk sentra Susu Cipageran
-  Cipageran, Jawa Barat
-  082216378829



Pupuk Bio Slurry

-  Koperasi Brahman Sejahtera
-  Subang, Jawa Barat
-  085220648600



Keripik Madu

-  CV. Aqso Honeybee
-  Depok, Jawa Barat
-  085224545300






Madu Murni

-  CV. Aqso Honeybee
-  Depok, Jawa Barat
-  085224545300



Stik Susu

-  Produk sentra Susu Cipageran
-  Cipageran, Jawa Barat
-  082216378829



PKH

PPHNAK

Keluarga Besar
Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
Kementerian Pertanian
mengucapkan

Selamat Hari Raya

***Idul
Fitri***

1445 H

